

PT Elnusa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
*Interim Consolidated financial statements
as of March 31, 2022
and for the three-month period then ended
(unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND
FOR THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : John Hisar Simamora
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Tebet Timur Dalam III A/6
RT.004 RW.003, Tebet
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Bachtiar Soeria Atmadja
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Delman Raya No.26
Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : John Hisar Simamora
Office Address : Graha Elnusa,
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Tebet Timur Dalam III A/6
RT.004 RW.003, Tebet
Telephone : +622178830850
Position : President Director
2. Name : Bachtiar Soeria Atmadja
Office Address : Graha Elnusa,
Jl.T.B.Simatupang Kav.1B,
Jakarta
Address of domicile: Jl. Delman Raya No.26
Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan
Telephone : +622178830850
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of Directors



John Hisar Simamora
Direktur Utama/President Director

Bachtiar Soeria Atmadia
Direktur Keuangan/Finance Director

JV	YS
abs	M

JAKARTA
30 Mei /May 2022

PT Elnusa Tbk.
Graha Elnusa 16th Floor
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560, Indonesia
Tel. +62 21-78830850 (Hunting) Fax. +62 21-78830907
corporate@elnusa.co.id
www.elnusa.co.id

The original interim consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	6-113	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	31 Maret/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.133.919	2g,2h 4,32a	1.144.769	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto:		2h,5		<i>Trade receivables - net:</i>
Pihak ketiga	197.890		219.384	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.153.124	2j,32b	2.068.541	<i>Related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2h,6		<i>Other current financial assets - net:</i>
Pihak ketiga	11.319		9.469	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	46.946	2j,32c	55.322	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	397.323	2i,7	322.656	<i>Inventories - net</i>
Uang muka - lancar	89.398	8	80.994	<i>Advances - current</i>
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	334.669	2u,19a	525.112	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Biaya dibayar di muka	39.385	9	20.537	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	4.403.973		4.446.784	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2g,2h,3b,10		<i>Other non-current financial assets - net:</i>
Pihak ketiga	111.000		132.385	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	314.690	2j,32d	327.261	<i>Related parties</i>
Investasi pada saham - neto	22.366	11	22.366	<i>Investments in shares - net</i>
Uang muka	38.826	2h,8	34.641	<i>Advances</i>
Aset tetap - neto	1.847.657	2k,3b,12	1.811.519	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	13.426	2l,2o,13	15.292	<i>Intangible assets - net</i>
Properti investasi - neto	51.115	2n,3b,14	51.137	<i>Investment properties - net</i>
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	443.373	19a	168.238	<i>Prepaid taxes - non-current portion</i>
Aset hak guna - neto	47.023	2m,3b,15	83.365	<i>Right of use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	112.867	2u,3b,19d	112.660	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	36.052		29.209	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	3.038.395		2.788.073	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	7.442.368		7.234.857	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	31 Maret/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	155.510	2h,16, 32e,33d	167.975	Short-term bank loans
Utang usaha:		2h,17		Trade payables:
Pihak ketiga	543.016		480.039	Third parties
Pihak berelasi	213.888	2j,32f	191.299	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	102.179	2h,18	59.622	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	91.749	24d	72.048	benefits liability
Beban akrual	1.512.268	3b,20	1.301.728	Accrued expenses
Utang pajak	57.986	2u,19b	62.784	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan -				Deferred Income -
bagian lancar	10.700	23	10.700	current portion
Utang jangka panjang yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam waktu satu tahun				long term debt
Utang bank	-	21	144.032	Bank loans
Liabilitas sewa	32.763	2m,15	71.007	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.720.059		2.561.234	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan -				Deferred Income -
bagian tidak lancar	66.875	23	69.550	net of current portion
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debts -
dikurangi bagian yang jatuh				net of current maturities
tempo dalam waktu satu tahun				Bank loans
Utang bank	-	21	21.190	Lease liabilities
Liabilitas sewa	26.704	2m,15	30.090	Sukuk payable
Utang sukuk	697.604	22	697.669	Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	78.057	2s,3b,24	76.990	
Total Liabilitas Jangka Panjang	869.240		895.489	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.589.299		3.456.723	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk				 owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e	729.850	7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2f,2x,25b	435.691	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	155.934	2b,25c	155.934	Appropriated
Tidak dicadangkan	2.578.237		2.503.303	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(48.253)	2d,25d	(48.253)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
 kepada pemilik entitas induk - neto	3.851.459		3.776.525	 owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.610	2b,26	1.609	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	3.853.069		3.778.134	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.442.368		7.234.857	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	2.445.441	2r,27,32i	1.819.169	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.245.349)	2r,28,32j	(1.699.183)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	200.092		119.986	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(513)		(348)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(86.447)	29	(71.375)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	5.628		8.861	Finance income
Beban keuangan	(22.144)	30	(32.311)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	9.309	31	(5.230)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	105.925		19.583	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(5.146)	2u	(4.331)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	100.779		15.252	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(25.844)	2u,19c	(13.645)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	74.935		1.607	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	2s	-	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak tangguhan terkait	-	2u,19d	-	Related deferred tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	25d	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	74.935		1.607	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	74.934		1.607	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1		-	Non-controlling interests
Total	74.935		1.607	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	74.934		1.607	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1		-	Non-controlling interests
Total	74.935		1.607	Total
LABA PER SAHAM (NILAI PENUH)	10,27	2w,35	0,22	EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Neto/Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - neto/ Equity - net	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2021	729.850	435.691	145.971	2.479.251	(51.325)	3.739.438	1.508	3.740.946	Balance as of January 1, 2021
Laba komprehensif	-	-	-	1.607	-	1.607	-	1.607	Comprehensive income
Saldo 31 Maret 2021	729.850	435.691	145.971	2.480.858	(51.325)	3.741.045	1.508	3.742.553	Balance as of March 31, 2021
Saldo 1 Januari 2022	729.850	435.691	155.934	2.503.303	(48.253)	3.776.525	1.609	3.778.134	Balance as of January 1, 2022
Laba komprehensif	-	-	-	74.934	-	74.934	1	74.935	Comprehensive income
Saldo 31 Maret 2022	729.850	435.691	155.934	2.578.237	(48.253)	3.851.459	1.610	3.853.069	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
		2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan		2.584.821		2.058.223
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(1.926.788)		(1.514.034)
Pembayaran untuk karyawan		(261.540)		(224.831)
Kas yang dihasilkan dari operasi		396.493		319.358
Penerimaan pendapatan keuangan		5.633		8.774
Pembayaran beban keuangan		(21.217)		(30.708)
Pembayaran pajak penghasilan		(84.631)		(50.142)
Penerimaan restitusi pajak		2.653	19e	-
Penerimaan lainnya - neto		850		15.680
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		299.781		262.962
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS INVESTASI				
Pembelian aset tetap		(110.785)		(109.228)
Penerimaan dari penjualan aset tetap		1.068		-
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(109.717)		(109.228)
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari pinjaman bank		248.596	16,21	261.173
Pembayaran pinjaman bank		(429.435)	16,21	(334.424)
Pembayaran liabilitas sewa		(42.744)		(63.232)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya - neto		21.530		(217)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(202.053)		(136.700)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		1.139		5.460
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(10.850)		22.494
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		1.144.769	4	1.231.867
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		1.133.919	4	1.254.361

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir adalah untuk menyesuaikan ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 11 April 2019 dari Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0022730.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 26 April 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0067954.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 26 April 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, pengelolaan air dan air limbah, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas dan jasa distribusi dan logistik energi. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa, Lantai 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Hulu Energi. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the name of PT Elektronika Nusantara based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969 of Tan Thong Kie, S.H., which was subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in Supplement No. 58 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated May 2, 1969. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust the scope of the Company's activities, under Notarial Deed No. 31 dated April 11, 2019 of Aulia Taufani, S.H., which has been reported to and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0022730.AH.01.02. year 2019 dated April 26, 2019 and has been registered in the Company Lists under No. AHU-0067954.AH.01.11. year 2019 dated April 26, 2019.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the business of services, water and wastewater management, trading, mining, construction and industry. Currently, the Company is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint ventures that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.

The Company is located at Graha Elnusa, 16th Floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta, and started its commercial operations in September 1969.

As of March 31, 2022, The Company's parent is PT Pertamina Hulu Energi. The Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

Ringkasan tindakan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

On January 25, 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of 1,460,000,000 shares. On February 6, 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

The summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to March 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
29-31 Januari 2008/ January 29-31, 2008	Penawaran umum perdana sebanyak 20% dari Modal Dasar atau sebanyak 1.460.000.000 saham/ <i>Initial public offering amounting to 20% of Authorized Capital or equivalent to 1,460,000,000 shares</i>	7.298.500.000	100
6 Februari 2008/ February 6, 2008	Mencatatkan saham Perusahaan yang beredar sebanyak 7.298.500.000 saham di BEI dengan kode perdagangan "ELSA"/ <i>Listed 7,298,500,000 shares issued at IDX under "ELSA" ticker</i>	7.298.500.000	100
13 Oktober 2008 - 12 Januari 2009/ October 13, 2008 - January 12, 2009	Pembelian kembali 99.738.000 saham dan mencatatkannya sebagai saham treasury/ <i>Buy back of 99,738,000 shares and recorded as treasury stocks</i>	7.298.500.000	100
16 Desember 2011/ December 16, 2011	Menerbitkan Keterbukaan Informasi untuk melakukan penjualan kembali atas saham treasury efektif mulai 2 Januari 2012/ <i>Published an information disclosure regarding sell back program on the treasury stocks effective on January 2, 2012</i>	7.298.500.000	100
28 Juni 2013/ June 28, 2013	Menerbitkan Keterbukaan Informasi bahwa Perusahaan telah melakukan pengalihan atau penjualan atas seluruh saham hasil pembelian kembali/ <i>Published an information disclosure regarding sell back of the Company's shares on the buy back program</i>	7.298.500.000	100

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran umum berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Prabowo
Lusiaga Levi Susila
Anis Baridwan
Wakhid Hasyim

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Operasi
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia
& Umum

John Hisar Simamora
Ratih Esti Prihatini
Charles Harianto Lumbantobing
Bachtiar Soeria Atmadja
Tenny Elfrida

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Public offering of sustainable Sukuk Ijarah 1 Phase 1

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with Residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of Residual Ijarah Benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Business Development Director
Operations Director
Finance Director
Human Resources
& General Affair Director

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 32h).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Anis Baridwan
Anggota	Adil Nusyirwan
Anggota	Serena Karlita Ferdinandus

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 1.999 karyawan (1.423 karyawan tetap dan 576 karyawan kontrak) dan 2.020 karyawan (1.448 karyawan tetap dan 572 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

e. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees (continued)

Key management personnel of the Company are the above mentioned Boards of Commissioners and Directors (Note 32h).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman
Member
Member

The Company and its subsidiaries have 1,999 employees (1,423 permanent employees and 576 contractual employees) and 2,020 employees (1,448 permanent employees and 572 contractual employees) as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

e. Subsidiaries

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret/ March 31 2022	31 Desember/ December 31 2021	31 Maret/ March 31 2022	31 Desember/ December 31 2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunications	Jakarta	1980	99,99	99,99	295.970	275.644
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ Pipe threading, trading and manufacturing services	Batam	1983	99,97	99,97	307.704	284.884
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99,99	99,99	2.550.289	2.495.953
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production data acquisition and management services	Jakarta	1998	99,50	99,50	134.012	134.113
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA")	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ Ship rental services and shipping agent of shipping company	Jakarta	2014	99,99	99,99	536.939	551.581
PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	11.765	11.696

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret/ March 31 2022	31 Desember/ December 31 2021	31 Maret/ March 31 2022	31 Desember/ December 31 2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	42.435	41.080
KSO Elnusa - RAGA	Jasa pemeliharaan mekanik/ Mechanical maintenance service	Jakarta	2016	100,00	100,00	85.022	67.290
Kepemilikan melalui EFK							
PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	10.001	10.001

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2022. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows: (continued)

f. Issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on May 30, 2022. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such interim consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 sebagai lampiran dari Keputusan Ketua OJK (dahulu Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprised of Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 as appendix of the Decree of the Chairman of OJK (formerly Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or a Public Company.

These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan biaya perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1e. Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical costs, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of those accounts.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as disclosed in Note 1e. Subsidiaries are all entities over which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Company has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the Company's returns.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap surplus dan defisit dalam laba rugi;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, mana yang sesuai.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of profit or loss, other comprehensive income and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case it loses control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

- Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:
 - perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
 - akuntansi lindung nilai; dan
 - pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

- Amendemen PSAK No.57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak, berlaku efektif 1 Januari 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

- Amendments to PSAK 22: Definition of a Business Combination

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

- Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:
 - changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
 - hedge accounting; and
 - disclosure

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

- Amendments to PSAK No.57: Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contract - Cost of Fulfilling the Contracts, effective January 1, 2022.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah semua entitas yang dikendalikan bersama oleh Grup bersama dengan venturer lain dimana Grup memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

Bagian Grup atas laba rugi ventura bersama pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama ventura bersama tersebut.

Laba rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian venturer lain yang tidak berelasi dalam ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan jumlah tercatat investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba (rugi) ventura bersama" dalam laba rugi.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam "beban umum dan administrasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investment in joint ventures

Joint ventures are all entities which are jointly controlled by the Group and other venturers, in which the Group has rights to only the net assets of the joint ventures. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost.

The Group's share of the joint ventures' post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Profits and losses resulting from transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated venturer's interest in the joint ventures. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognizes the amount adjacent to "shares of profit (loss) of joint ventures" in profit or loss.

e. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "general and administrative expenses".

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi penyisihan penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after revisiting the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated allowance for impairment. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan entitas yang bergabung disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara imbalan yang diberikan/diterima dan jumlah tercatat bisnis yang diterima/dilepas dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat pada akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan tidak lancar lainnya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Business combination of entities under common control

Business combination of entities under common control, represents the transfer of business which is carried out within the framework of reorganizing entities under the same group, does not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transaction, hence it does not result in gain or loss to the group as a whole or to the individual entity within the group. Hence, such transaction is recognized at carrying amount using the pooling-of-interests method. The financial statements of the combined entities are presented as if they had been combined from the beginning of the period they were under common control.

Difference between the consideration transferred/received and the carrying amount of the acquired/disposed business in a business combination of entities under common control is recorded in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "other non-current financial assets".

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan berupa investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets and other non-current financial assets classified as financial assets measured at amortized cost. Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti: (lanjutan)

- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as: (continued)

- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 “Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran” dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (“ECL”). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 “Financial Instrument” changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 “Financial Instrument: Recognition and Measurement” to Expected Credit Loss (“ECL”). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Pengakuan selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other current liabilities, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iii. Reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**iii. Reclassification of financial instruments
(continued)**

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

v. Fair value measurement (continued)

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20	<i>Buildings, improvements, and installations</i>
Mesin dan peralatan	2-15	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5	<i>Office furniture, fixtures, and equipment</i>
Alat transportasi	2-5	<i>Transportation equipment</i>
Konstruksi baja	2-15	<i>Steel constructions</i>

Efektif 31 Juli 2021, Perusahaan melakukan perubahan umur manfaat aset mesin dan peralatan serta konstruksi baja dari 2 sampai 10 tahun menjadi 2 sampai 15 tahun. Dampak dari perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan 12.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognized as part of the acquisition costs.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Effective July 31, 2021, the Company changed the useful life for assets machinery and equipment and steel constructions from 2 up to 10 years to 2 up to 15 years. The impact from such changes is disclosed in Note 12.

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap tanggal pelaporan.

l. Aset takberwujud

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang berkisar antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan *overhead* yang relevan. Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 (dua) tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau aset tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan aset takberwujud diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (lanjutan)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in profit or loss.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting date.

l. Intangible assets

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights which are ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads. The acquisition and development costs is amortized using the straight-line method over 2 (two) years.

Intangible assets is derecognized either when it has been disposed of or when the assets is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an intangible assets are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Lease

From 1 January 2020, the Group has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-
rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan penyisihan penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

Short-term leases and leases of low-value
assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Investment property

Investment property consists of land, buildings, facilities and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Investment property is subsequently measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and allowance for impairment. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Depreciation of buildings, facilities and installations are calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

Investment property is derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi ("UPK"). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment property (continued)

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the asset in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("CGU"). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Pemulihan kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasi yang diatur PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama tahun tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasian.

q. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment loss will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

p. Borrowing costs

Borrowing cost for a qualifying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

q. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Revenues and expenses recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Income".

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, diskon dan potongan harga.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition
(continued)**

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

i. Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax, returns, discounts and rebates.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

ii. Sales of services

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

ii. Penjualan jasa (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut: (lanjutan)

- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

iii. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari properti investasi dan aset tertentu diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

iv. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

s. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition
(continued)**

ii. Sales of service (continued)

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met: (continued)

- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

iii. Rental income

Rental income from investment property and certain assets is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

iv. Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No 35/2021, serta Kontrak Kerja Bersama.

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Act No. 11/2020 ("Labour Law") or Government Regulation No 35/2021, as well as Collective Labor Contracts.

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

t. Mata uang

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

t. Currency

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

ii. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as of the date of the transaction.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Mata uang (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs JISDOR Bank Indonesia untuk mata uang Dolar AS dan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut untuk mata uang lainnya. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 31, 2022
Dolar AS ("\$AS")	14.357
Dolar Singapura ("\$SG")	10.605
Euro ("€")	16.003

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

u. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang serta penjualan bahan bakar sebagai pos tersendiri, sementara beban pajak final atas penghasilan bunga disajikan sebagai bagian dari "lain-lain - neto" dalam laba rugi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Currency (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

At the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using JISDOR Bank of Indonesia for US Dollar and using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of that date for other currencies. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

	31 Desember/ December 31, 2021	
	14.278	US Dollar ("US\$")
	10.534	Singapore Dollar ("SG\$")
	16.127	Euro ("€")

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

u. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues arising from rental of office space and barges and sales of fuel as a separate line item, while final tax expense on interest income is presented as part of "others - net" in profit or loss.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari beban pajak kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment of income tax are presented as part of current tax expense in profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of current tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax basis at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period profit or loss, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM are the Directors.

Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

x. Biaya emisi saham

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" sebagai pengurang, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amendemen PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang), berlaku efektif 1 Januari 2023.
- Amendemen PSAK No.16: Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan, berlaku efektif 1 Januari 2023.
- Amendemen PSAK No.25: Kebijakan Akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi, berlaku efektif 1 Januari 2023.
- Amendemen PSAK No.46: Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal, berlaku efektif 1 Januari 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Shares issuance cost

Costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in "additional paid-in-capital" account as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standard, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK No.1: Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term), effective January 1, 2023.
- Amendments to PSAK No.16: Property, Plant and Equipment – Proceeds before intended use, effective January 1, 2023.
- Amendments to PSAK No.25: Accounting policies, changes in accounting estimates and errors definition of accounting estimates, effective January 1, 2023.
- Amendments to PSAK No.46: Income taxes – deferred tax related to asset and liabilities arising from a single transaction, effective January 1, 2023.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Tagihan restitusi pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tagihan restitusi pajak yang dicatat dalam akun pajak dibayar di muka dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgements, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded under prepaid taxes account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets and investment properties

The useful lives of the Group's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets and investment properties.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 2 (two) to 10 (ten) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Beban akrual untuk bonus

Beban akrual untuk bonus merupakan biaya untuk manfaat karyawan yang terdiri dari purna jabatan, bonus kinerja dan insentif karyawan. Biaya yang masih harus dibayar tersebut didasarkan pada metode perhitungan yang disetujui manajemen dimana tergantung pengukuran kinerja keuangan maupun nonkeuangan. Manajemen mengestimasi jumlah yang harus diakui berdasarkan pada informasi pendukung yang ada pada tanggal pelaporan. Jumlahnya dapat berubah apabila pengukuran kinerja keuangan dan nonkeuangan difinalisasi.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Accrued expense for bonuses

Accrued expense for bonuses represents expenses from payment of employee benefits which consist of post-employee bonuses, performance bonuses and employee incentives. The accrual is based on a formula that was agreed by management and which depends on financial and non-financial performance measurements. Management estimates the amount based on the existing supporting information at the reporting date. The amount may change if the actual financial and non-financial measurements of performance are finalized.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, mortality rate, retirement age and resignation rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Kas	1.341	1.341
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	149.098	251.242
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.096	2.075
PT Bank Central Asia Tbk	2.024	2.064
PT Bank UOB Indonesia	1.013	1.830
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5.314	1.853
	159.545	259.064
Pihak berelasi (Catatan 32a)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	340.792	467.693
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	272.696	108.279
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.718	38.352
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.900	3.061
	654.106	617.385
Subtotal	813.651	876.449

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Cash on hand	1.341
Cash in banks	
Rupiah	
Third parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	251.242
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.075
PT Bank Central Asia Tbk	2.064
PT Bank UOB Indonesia	1.830
Others (each below Rp1,000)	1.853
Related parties (Note 32a)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	467.693
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	108.279
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.352
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.061
Sub-total	876.449

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	222.259	169.515	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	25.075	3.543	PT Bank BTPN Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	3.741	3.721	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	2.817	3.182	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.498	3.090	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	1.853	1.843	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	1.392	1.495	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	703	700	Others (each below Rp1,000)
	<u>260.338</u>	<u>187.089</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32a)			Related parties (Note 32a)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.759	13.446	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.660	6.545	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.170	3.899	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>38.589</u>	<u>23.890</u>	
Subtotal	<u>298.927</u>	<u>210.979</u>	Sub-total
Total bank	<u>1.112.578</u>	<u>1.087.428</u>	Total cash in banks
Call deposit dan deposito berjangka			Call deposits and time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Woori Saudara	-	16.000	PT Bank Woori Saudara
PT Bank BTPN Syariah	-	14.000	PT Bank BTPN Syariah
	<u>-</u>	<u>30.000</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32a)			Related parties (Note 32a)
PT Bank Jawa Barat Tbk	10.000	10.000	PT Bank Jawa Barat Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.000	10.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	-	6.000	PT Bank Mandiri Taspen
	<u>20.000</u>	<u>26.000</u>	
Total call deposit dan deposito berjangka	<u>20.000</u>	<u>56.000</u>	Total call deposits and time deposits
Total	<u>1.133.919</u>	<u>1.144.769</u>	Total

Tingkat suku bunga tahunan call deposit dan deposito berjangka sebesar 2,80% - 2,92% dan 2,95% - 4,25% masing-masing untuk tahun 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Annual interest rates on call deposits and time deposits are 2.80% - 2.92% and 2.95% - 4.25% for March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Difakturkan	278.140	319.418	<i>Billed</i>
Belum difakturkan	104.322	77.110	<i>Unbilled</i>
	382.462	396.528	
Penyisihan penurunan nilai	(184.572)	(177.144)	<i>Allowance for impairment</i>
Piutang usaha pihak ketiga - neto	197.890	219.384	<i>Trade receivables third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 32b)			<i>Related parties (Note 32b)</i>
Difakturkan	603.522	408.136	<i>Billed</i>
Belum difakturkan	1.561.903	1.672.700	<i>Unbilled</i>
	2.165.425	2.080.836	
Penyisihan penurunan nilai	(12.301)	(12.295)	<i>Allowance for impairment</i>
Piutang usaha pihak berelasi - neto	2.153.124	2.068.541	<i>Trade receivables related parties - net</i>

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	1.707.371	1.590.076	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	840.248	887.122	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	268	166	<i>Singapore Dollar</i>
Total	2.547.887	2.477.364	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(196.873)	(189.439)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	2.351.014	2.287.925	Net

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	1.666.226	1.759.487	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1-30 hari	631.759	239.733	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	16.158	64.103	<i>31-60 days</i>
61-150 hari	30.223	5.236	<i>61-150 days</i>
Lebih dari 150 hari	203.521	408.805	<i>Over 150 days</i>
Total	2.547.887	2.477.364	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(196.873)	(189.439)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	2.351.014	2.287.925	Net

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	189.439	167.639	<i>Beginning balances</i>
Penyisihan	6.715	24.010	<i>Allowance</i>
Penghapusan	-	(2.520)	<i>Write-off</i>
Selisih kurs	719	310	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	196.873	189.439	<i>Ending balances</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 37c).

Pada tanggal 31 Maret 2022, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The individually impaired receivables are mainly due to factors that may affect collectability, such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

The movements in the allowance for impairment are as follows:

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectability of trade receivables (Note 37c).

As of March 31, 2022, there is no trade receivables used as collateral.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang lain-lain	24.641	22.737	<i>Other receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai	(13.322)	(13.268)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	11.319	9.469	<i>Net</i>
Pihak berelasi (Catatan 32c):			<i>Related parties (Note 32c):</i>
Piutang lain - lain	-	10.240	<i>Other receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	46.946	45.082	<i>Finance lease receivable - current portion</i>
Neto	46.946	55.322	<i>Net</i>
Total	58.265	64.791	<i>Total</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	13.268	13.220
Selisih kurs	54	48
Saldo akhir	13.322	13.268

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak terpulihkannya aset keuangan lancar lainnya.

Penghasilan bunga dari sewa pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.481 dan Rp6.989.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Barang kebutuhan proyek	178.084	154.861
Barang dagangan	147.906	124.000
Bahan baku	53.297	25.672
Barang dalam proses	23.037	23.124
Barang jadi	3.471	3.471
Total	405.795	331.128
Penyisihan persediaan usang	(8.472)	(8.472)
Neto	397.323	322.656

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	8.472	9.410
Provisi (pembalikan) tahun berjalan	-	(938)
Saldo akhir	8.472	8.472

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

The movements in the allowance for impairment in March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Beginning balances	13.220
Foreign exchange differences	48
Ending balances	13.268

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the unrecoverability of other current financial assets.

Interest income from finance leases for the period ended March 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,481 and Rp6,989, respectively.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Project materials	154.861
Merchandise inventories	124.000
Raw materials	25.672
Work in progress	23.124
Finished goods	3.471
Total	331.128
Allowance for inventory obsolescence	(8.472)
Net	322.656

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Beginning balances	9.410
Provision (reversal) during the year	(938)
Ending balances	8.472

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp499.313 dan Rp428.929 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan barang kebutuhan proyek telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp92.195 dan Rp93.719. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Lancar			Current
Uang muka operasi	78.092	72.412	Advances for operation
Lain-lain	11.306	8.582	Others
Total	89.398	80.994	Total
Tidak lancar			Non-current
Uang muka pembelian aset tetap	38.826	34.641	Advances for purchase of fixed assets

Uang muka operasi merupakan uang muka untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realizable value of inventories.

The cost of inventories recognized as an expense and included in "cost of revenues" for the period ended March 31, 2022 and 2021 amounted to Rp499,313 and Rp428,929, respectively (Note 28).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, project materials are insured against all risks at a total insurance coverage amounting to Rp92,195 and Rp93,719, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, finished goods, work in progress and raw materials are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no inventory used as collateral.

8. ADVANCES

Advances consist of:

Advances for operation mainly represent advances for rental of equipment, purchases of spare parts, fuel and other operating costs.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Asuransi	32.664	6.713	Insurance
Sewa	3.111	3.898	Rent
Lain-lain	3.610	9.926	Others
Total	39.385	20.537	Total

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga:			Third parties:
Klaim atas deposito ke Bank Mega (Catatan 33a)	111.000	111.000	Claim of deposits to Bank Mega (Note 33a)
Bank yang dibatasi penggunaannya	-	21.385	Restricted cash in banks
	111.000	132.385	
Penyisihan penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment
Neto	111.000	132.385	Net
Pihak berelasi (Catatan 32d):			Related parties (Note 32d):
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	314.690	327.261	Finance lease receivables - non-current portion
Total	425.690	459.646	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Pemulihan	-	-	Recovery
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai dengan mempertimbangkan estimasi waktu pembayaran klaim serta potensi perolehan bunga atas deposito tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is not required considering the estimated time of the claim payment and the potential for interest on the deposits.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

11. INVESTASI PADA SAHAM

a. Investasi tersedia untuk dijual

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ Desember 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
PT Margaraya Jawa Tol	16,7%	16,7%
PT Bhakti Patra Nusantara	10,0%	10,0%
Total		
Penyisihan penurunan nilai		
Neto		

Investasi tersedia untuk dijual diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

b. Investasi pada ventura bersama

KSO Perusahaan dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

Pada tanggal 12 Desember 2016, Perusahaan dan WAS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO"). KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat investasi pada KSO Elnusa-WAS masing-masing sebesar Rp22.366.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat bagian laba sebesar Rp3.785 dan disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ringkasan informasi keuangan KSO Elnusa-WAS adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ Desember 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Total aset	70.062	54.890
Total liabilitas	24.138	12.233
Total ekuitas	45.924	42.657

11. INVESTMENTS IN SHARES

a. Available-for-sale investments

The details of available-for-sale investments are as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount		
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ Desember 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
	36.827	36.827	PT Margaraya Jawa Tol
	960	960	PT Bhakti Patra Nusantara
Total	37.787	37.787	Total
Penyisihan penurunan nilai	(37.787)	(37.787)	Allowance for impairment
Neto	-	-	Net

Available-for-sale investments are impaired mainly due to uncertainty of return on investment.

b. Investment in joint venture

KSO Perusahaan dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

On December 12, 2016, the Company and WAS entered into Joint Operation ("JO") agreement. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the carrying amount of investment in KSO Elnusa-WAS is Rp22,366, respectively.

For the years ended December 31, 2021, the Company recorded equity income amounted to Rp3,785 and are presented as part of other income account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The summary of KSO Elnusa-WAS' financial information is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ Desember 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Total aset	70.062	54.890	Total assets
Total liabilitas	24.138	12.233	Total liabilities
Total ekuitas	45.924	42.657	Total equity

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan KSO Elnusa-WAS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31	
	2022	2021
Pendapatan	29.187	9.916
Laba tahun berjalan	3.266	447

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

b. Investment in joint venture (continued)

The summary of KSO Elnusa-WAS' financial information is as follows: (continued)

Revenue
Profit for the year

12. ASET TETAP

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup. Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

All fixed assets are directly owned by the Group. The movements in fixed assets are as follows:

31 Maret 2022/ March 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	263.488	-	-	-	263.488	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	512.137	385	-	9.563	522.085	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	2.062.696	18.110	(1.587)	4.158	2.083.377	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	73.637	1.489	-	370	75.496	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	441.671	-	(5.332)	37.843	474.182	Transportation equipment
Konstruksi baja	1.924.328	1.565	-	49.036	1.974.929	Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	283.214	106.188	(3.551)	(100.970)	284.881	Construction in progress
Total	5.561.171	127.737	(10.470)	-	5.678.438	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(373.008)	(6.435)	-	-	(379.443)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.679.358)	(37.410)	1.491	-	(1.715.277)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(68.289)	(1.252)	-	-	(69.541)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(223.396)	(12.781)	5.330	-	(230.847)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(1.385.428)	(30.072)	-	-	(1.415.500)	Steel constructions
Total	(3.729.479)	(87.950)	6.821	-	(3.810.608)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(20.173)	-	-	-	(20.173)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	1.811.519				1.847.657	Net book value

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup. Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

All fixed assets are directly owned by the Group. The movements in fixed assets are as follows: (continued)

	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	259.491	3.997	-	-	263.488	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	502.500	3.905	(641)	6.373	512.137	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1.966.321	22.800	(48.974)	122.549	2.062.696	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	71.787	3.070	(2.130)	910	73.637	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	418.627	-	(7.218)	30.262	441.671	Transportation equipment
Konstruksi baja	1.889.007	11.887	(25.682)	49.116	1.924.328	Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	179.601	312.823	-	(209.210)	283.214	Construction in progress
Total	5.287.334	358.482	(84.645)	-	5.561.171	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(350.884)	(22.692)	568	-	(373.008)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.574.976)	(152.192)	47.810	-	(1.679.358)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(65.694)	(4.724)	2.129	-	(68.289)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(182.461)	(47.308)	6.373	-	(223.396)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(1.293.236)	(115.223)	23.031	-	(1.385.428)	Steel constructions
Total	(3.467.251)	(342.139)	79.911	-	(3.729.479)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(8.104)	(12.469)	400	-	(20.173)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	1.811.979				1.811.519	Net book value

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang hak secara legalnya akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which the terms will expire between 2024 up to 2045. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is adequate.

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation is charged as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31		
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	86.777	96.020	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	1.173	1.267	General and administrative expenses
Total	87.950	97.287	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Efektif 31 Juli 2021, Perusahaan melakukan perubahan umur manfaat aset atas mesin dan peralatan dan konstruksi baja dari 2 sampai 10 tahun menjadi 2 sampai 15 tahun. Dampak dari perubahan tersebut adalah pengurangan beban penyusutan untuk tahun berjalan dan tahun berikutnya sebagai berikut:

	Pengurangan dalam beban penyusutan/ <i>Reduction of depreciation expense</i>	
2021	41.959	2021
2022	41.319	2022
2023	37.139	2023
2024 - habis umur manfaat	139.333	2024 - end of useful life

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Effective on July 31, 2021, the Company changed the useful lives of machinery and equipment and steel constructions from 2 until 10 years to 2 until 15 years. The impact of such changes is a reduction of depreciation expense for current year and the following years are as follows:

The details of construction in progress are as follows:

31 Maret/March 31, 2022			
Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Depot bahan bakar minyak	67%	171.776	Desember/December 2024
Drilling	90%	24.074	Juni/June 2022
Truk tangki	97%	22.004	Maret/March 2022
Hydraulic workover unit & coiled tubing unit	58%	19.364	Oktober/October 2022
Gudang	79%	18.324	Juli/July 2022
Slickline	66%	16.382	Oktober/October 2022
Docking kapal	73%	7.960	Juni/June 2022
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	61%	4.997	Juni/June 2022
		284.881	

31 Desember (Diaudit)/December 31, 2021 (Audited)			
Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Depot bahan bakar minyak	46%	152.470	Desember/December 2024
Hydraulic workover unit & coiled tubing unit	66%	52.802	Maret/March 2022
Truk tangki	90%	35.451	Maret/March 2022
Gudang	89%	18.132	April/April 2022
Slickline	44%	11.187	Oktober/October 2022
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	62%	13.172	Desember/December 2022
		283.214	

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no fixed assets temporarily not in use.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.338.286 dan Rp1.347.836.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the gross carrying amounts of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp1,338,286 and Rp1,347,836, respectively.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Rincian rugi penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31		
	2022	2021	
Harga jual	1.068	-	<i>Proceeds</i>
Dikurangi: Nilai buku neto	3.649	-	<i>Less: Net book value</i>
Rugi - neto	4.717	-	Loss - net

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp1.218.782 dan Rp1.044.735 telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.758.897 dan \$AS20.000.000 (2022) dan Rp4.507.872 dan \$AS20.000.000 (2021). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp840.917 pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan dari penilai independen adalah sebesar Rp1.628.811. Jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp970.602. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

Details of loss on sale/disposal of fixed assets are as follows:

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, fixed assets with net book value of Rp1,218,782 and Rp1,044,735, respectively, are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp3,758,897 and US\$20,000,000 (2022) and Rp4,507,872 dan US\$20,000,000 (2021), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of fixed assets with net book value of Rp840,917 as of December 31, 2021 based on independent appraisal reports amounted to Rp1,628,811. The net book value of fixed assets that were not appraised by independent appraiser as of December 31, 2021 amounted to Rp970,602. Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of these fixed assets.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020, there is no fixed assets used as collateral.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The movements in intangible assets are as follows:

31 Maret 2022/ March 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	8.872	-	-	-	8.872	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	142.319	237	-	-	142.556	Software and licenses
Total	151.191	237	-	-	151.428	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hak atas tanah	(3.865)	(101)	-	-	(3.966)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(132.034)	(2.002)	-	-	(134.036)	Software and licenses
Total	(135.899)	(2.103)	-	-	(138.002)	Total
Nilai buku neto	15.292				13.426	Net book value
31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	8.872	-	-	-	8.872	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	127.910	14.409	-	-	142.319	Software and licenses
Total	136.782	14.409	-	-	151.191	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hak atas tanah	(3.459)	(406)	-	-	(3.865)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(124.960)	(7.074)	-	-	(132.034)	Software and licenses
Total	(128.419)	(7.480)	-	-	(135.899)	Total
Nilai buku neto	8.363				15.292	Net book value

Amortisasi aset takberwujud dibebankan sebagai berikut:

Intangible assets amortization is charged as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31		
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	1.830	754	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	273	222	General and administrative expenses
Total	2.103	976	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

14. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The movements in investment properties are as follows:

31 Maret 2022/ March 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Tanah	50.052	-	-	-	50.052
Bangunan, prasarana dan instalasi	5.729	-	-	-	5.729
Total	55.781	-	-	-	55.781
Akumulasi penyusutan					
Bangunan, prasarana dan instalasi	(4.644)	(22)	-	-	(4.666)
Nilai buku neto	51.137				51.115
					Cost
					Land
					Buildings, improvement and installations
					Total
					Accumulated depreciation
					Buildings, improvement and installations
					Net book value
31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Tanah	50.586	-	(534)	-	50.052
Bangunan, prasarana dan instalasi	5.729	-	-	-	5.729
Total	56.315	-	(534)	-	55.781
Akumulasi penyusutan					
Bangunan, prasarana dan instalasi	(4.556)	(88)	-	-	(4.644)
Nilai buku neto	51.759				51.137
					Cost
					Land
					Buildings, improvement and installations
					Total
					Accumulated depreciation
					Buildings, improvement and installations
					Net book value

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp22 seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

For the period ended March 31, 2022 and 2021, depreciation expenses amounting to Rp22, respectively, were charged to "general and administrative expenses" in profit or loss.

Nilai wajar properti investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") masing-masing sebesar Rp528.754 dan Rp527.842.

The fair value of investment properties for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are calculated based on taxable sale value ("NJOP") amounted to Rp528,754 and Rp527,842, respectively.

Penghasilan sewa dari properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp22.759 dan Rp17.854.

Rental income from investment properties for the period ended March 31, 2022 and 2021 amounted to Rp22,759 and Rp17,854, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, beberapa properti investasi telah diasuransikan untuk semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp25.342. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, certain investment properties were covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp25,342, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the value of investment properties as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHTS OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

The movements in right of use assets are as follows:

31 Maret 2022/ March 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Saldo transisi/ Transition balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi beban dibayar dimuka/ Reclassifications prepaid rent	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
Tanah dan bangunan	51.808	-	420	(774)	-	51.454	Land and buildings
Mesin dan peralatan	39.851	-	-	-	-	39.851	Machinery and equipment
Alat transportasi	451.899	-	-	(416.729)	-	35.170	Transportation equipment
Kapal	24.684	-	-	-	-	24.684	Vessel
Total	568.242	-	420	(417.503)	-	151.159	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	(23.177)	-	(3.584)	774	-	(25.987)	Land and buildings
Mesin dan peralatan	(31.094)	-	(3.333)	-	-	(34.427)	Machinery and equipment
Alat transportasi	(415.621)	-	(25.349)	416.729	-	(24.241)	Transportation equipment
Kapal	(14.985)	-	(4.496)	-	-	(19.481)	Vessel
Total	(484.877)	-	(36.762)	417.503	-	(104.136)	Total
Nilai buku neto	83.365					47.023	Net book value

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning Balance	Saldo transisi/ Transition balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi beban dibayar dimuka/ Reclassifications prepaid rent	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
Tanah dan bangunan	58.470	-	2.896	(9.558)	-	51.808	Land and buildings
Mesin dan peralatan	47.625	-	560	(8.334)	-	39.851	Machinery and equipment
Alat transportasi	454.831	-	4.491	(7.423)	-	451.899	Transportation equipment
Kapal	34.451	-	30.089	(39.856)	-	24.684	Vessel
Total	595.377	-	38.036	(65.171)	-	568.242	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	(15.581)	-	(17.154)	9.558	-	(23.177)	Land and buildings
Mesin dan peralatan	(19.428)	-	(16.623)	4.957	-	(31.094)	Machinery and equipment
Alat transportasi	(207.925)	-	(215.119)	7.423	-	(415.621)	Transportation equipment
Kapal	(20.804)	-	(21.726)	27.545	-	(14.985)	Vessel
Total	(263.738)	-	(270.622)	49.483	-	(484.877)	Total
Nilai buku neto	331.639					83.365	Net book value

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32.763	71.007	Current maturities
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo	26.704	30.090	Net-off current maturities
Total	59.467	101.097	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

Amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31		
	2021	2020	
Bunga atas liabilitas sewa	1.490	5.611	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak guna	36.762	66.092	Depreciation on right of use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	141.113	38.999	Expense related to short-term liabilities low-value assets
Total	179.365	110.702	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32e)			Related parties (Note 32e)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.170	36.467	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third parties
PT Bank ICBC Indonesia	28.471	11.505	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	22.548	23.406	PT Bank UOB Indonesia
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank UOB Indonesia	71.785	72.945	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	21.536	23.652	PT Bank ICBC Indonesia
Total	155.510	167.975	Total

a. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Desember 2015 yang terakhir kali diubah tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, *Clean Trust Receipt* ("CTR"), *Invoice Financing* ("IF") dan SBLC/BG dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Fasilitas TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 1 Februari 2023.

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar \$AS5.000.000 (setara dengan Rp71.785) dan Rp22.548 serta sebesar \$AS5.108.875 (setara dengan Rp72.945) dan Rp23.406.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah		Rupiah
Related parties (Note 32e)		Related parties (Note 32e)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.467	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Third parties		Third parties
PT Bank ICBC Indonesia	11.505	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	23.406	PT Bank UOB Indonesia
US Dollar		US Dollar
Third parties		Third parties
PT Bank UOB Indonesia	72.945	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	23.652	PT Bank ICBC Indonesia
Total	167.975	Total

a. PT Bank UOB Indonesia

Based on a credit agreement dated December 3, 2015 which was amended on February 22, 2021, the Company obtained *Multi Option Trade* facilities for working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, *Clean Trust Receipt* ("CTR"), *Invoice Financing* ("IF") and SBLC/BG with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

The TR, CTR and IF facilities bear interest at the rate of LIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities are available until February 1, 2023.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement. These facilities are provided on a clean-basis.

As of March 31, 2022 and Desember 31, 2021, the outstanding balances of these loan facilities amounted to US\$5,000,000 (equivalent to Rp71,785) and Rp22,548 and US\$5,108,875 (equivalent to Rp72,945) and Rp23,406, respectively.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Uncommitted* untuk membiayai keperluan Perusahaan yang terdiri dari pinjaman tetap *on-demand* ("PTD"), LC, SKBDN, TR dan BG dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Pada tanggal 21 September 2016 dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Pada tanggal 10 Desember 2020 dilakukan perpanjangan dan penambahan EFK sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Fasilitas PTD dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan sebesar suku bunga tetap tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah, sementara fasilitas UPAS/UFAM dan TR dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio total utang terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar masing-masing \$AS1.500.000 (setara dengan Rp21.536) dan Rp28.471 dan \$AS1.656.560 (setara dengan Rp23.652) dan Rp11.505.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas non cash loan yang terdiri dari Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), dan Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000 dan batas maksimum Trust Receipt ("TR") sebesar \$AS12.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 15 November 2022.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Based on a credit agreement dated October 21, 2015, the Company obtained Uncommitted Omnibus facilities to finance the Company's expenditure consisting of on-demand fixed loan ("PTD"), LC, SKBDN, TR and BG with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

As of September 21, 2016, the facilities have been extended and amended with ETSA as Co-Borrower with maximum amount of US\$5,000,000.

As of December 10, 2020, the facilities have been extended and amended with EFK as Co-Borrower with maximum amount of US\$5,000,000.

The PTD facility bears interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and at certain fixed rate per annum for withdrawal in Rupiah, while the UPAS/UFAM and TR facilities bear interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum. These facilities will mature up to October 31, 2022.

These facilities require the Company, among others, to maintain the maximum total debt to EBITDA ratio at 4 times. These facilities are provided on a clean-basis.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of these loan facilities amounted to US\$1,500,000 (equivalent to Rp21,536) and Rp28,471 and US\$1,656,560 (equivalent to Rp23,652) and Rp11,505, respectively.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated November 16, 2018, the Company obtained a non cash loan facility consisting of Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG") and Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with a maximum combined limit of US\$20,000,000 and Trust Receipt ("TR") with a maximum limit of US\$12,000,000.

These facilities bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities are available until November 15, 2022.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2021 Perusahaan bersama EPN (sebagai co-borrower) memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan limit batas maksimum sebesar \$AS20.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga 15 November 2022.

Saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman ini sebesar Rp11.170 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp36.467 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pinjaman pada suku bunga mengambang	6,00% - 6,91%	6,00% - 7,50%	<i>Loans at floating interest rate</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pinjaman pada suku bunga mengambang	0,51% - 2,90%	0,51% - 2,90%	<i>Loans at floating interest rate</i>

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As of May 20, 2021, the Company as borrower and EPN (as co-borrower) obtained Short Term Loan facility with maximum limit US\$20,000,000. This facility available until November 15, 2022.

The outstanding balance of these loan facilities amounted to Rp11,170 as of March 31, 2022 and Rp36,467 as of December 31, 2021.

As of March 31, 2022, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements.

Contractual interest rates on short-term bank loans are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pinjaman pada suku bunga mengambang	6,00% - 6,91%	6,00% - 7,50%	<i>Loans at floating interest rate</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pinjaman pada suku bunga mengambang	0,51% - 2,90%	0,51% - 2,90%	<i>Loans at floating interest rate</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga	543.016	480.039	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32f)	213.888	191.299	Related parties (Note 32f)
Total	756.904	671.338	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	728.610	656.502	Rupiah
Dolar AS	26.650	13.196	US Dollar
Dolar Singapura	1.175	1.167	Singapore Dollar
Euro	469	473	Euro
Total	756.904	671.338	Total

Saldo utang usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

The details of trade payables based on vendors are as follows:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Outstanding balances of trade payables as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Titipan pelanggan	55.629	28.868	Customer deposits
Pendapatan diterima di muka	27.048	8.218	Unearned income
Utang lain-lain	19.502	22.536	Other payables
Total	102.179	59.622	Total

Utang lain-lain terutama merupakan utang pajak daerah atas penjualan bahan bakar serta setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") terkait aktivitas hilir migas.

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

Other payables mainly represents regional tax for fuel sales and non-tax state revenue ("PNBP") for downstream oil and gas activities.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Pajak penghasilan badan:		
Tahun berjalan	65.534	56.718
Tahun-tahun sebelumnya	71.655	66.782
Pajak Pertambahan Nilai:		
Tahun berjalan	98.956	313.603
Tahun-tahun sebelumnya	541.897	256.247
Total	778.042	693.350
Bagian lancar	334.669	525.112
Bagian tidak lancar	443.373	168.238

Pada tahun 2022, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak terkait dengan restitusi pajak yang diajukan (Catatan 19e).

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Pajak penghasilan badan:		
Tahun berjalan	3.099	25.781
Tahun-tahun sebelumnya	22.279	1.444
Pajak lain-lain:		
Pajak final pasal 4 (2)	1.420	2.407
Pajak final pasal 15	246	910
Pajak penghasilan pasal 21	7.434	11.268
Pajak penghasilan pasal 22	1.110	620
Pajak penghasilan pasal 23	3.296	3.350
Pajak penghasilan pasal 25	-	201
Pajak penghasilan pasal 26	261	297
Pajak Pertambahan Nilai	18.841	16.506
Utang pajak lainnya	-	-
Total	57.986	62.784

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

Corporate income tax:
Current year
Prior years
Value Added Tax:
Current year
Prior years
Total
Current portion
Non-current portion

In 2022, the Group received several tax assessment letters in relation to its claims for tax refund (Note 19e).

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Corporate income tax:
Current year
Prior years
Other taxes:
Final tax article 4 (2)
Final tax article 15
Income tax article 21
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25
Income tax article 26
Value Added Tax
Other tax payables

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 37/PMK.03/2015 tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") efektif tanggal 1 April 2015. Dengan adanya peraturan ini, Perusahaan memungut, menyetor dan melaporkan PPN yang terutang atas penyerahan barang dan jasa oleh pihak lain kepada Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 107/PMK.10/2015 tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut pajak penghasilan pasal 22 efektif tanggal 8 Agustus 2015.

Saldo utang pajak termasuk PPN dan pajak penghasilan pasal 22 yang belum disetor ke kas negara atas kewajiban ini.

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31		
	2022	2021	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Tahun berjalan	24.891	15.508	<i>Current year</i>
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	1.159	981	<i>Adjustment for tax assessment letter</i>
	<u>26.050</u>	<u>16.489</u>	
Beban pajak tangguhan	(206)	(2.844)	<i>Deferred tax expense</i>
Total	<u>25.844</u>	<u>13.645</u>	Total

19. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Based on the Finance Minister Regulation No. 37/PMK.03/2015 dated March 4, 2015, the Company was appointed as Value Added Tax collector effective April 1, 2015. As such, the Company collects, pays and reports the VAT arising from the sales of goods and services by other parties to the Company.

Based on the Finance Minister Regulation No. 107/PMK.10/2015 dated June 8, 2015, the Company was appointed as income tax article 22 collector effective August 8, 2015.

The balances of taxes payable include the VAT and income tax article 22 which have not yet been paid to the treasury fund arising from such obligation.

c. Income tax expense

Income tax expense consists of:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	100.779	15.252
Dikurangi: Rugi (laba) dari pendapatan yang dikenakan pajak final	(13.809)	(416)
Laba yang dikenakan pajak penghasilan	86.970	14.836
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	19.133	3.264
Dampak perbedaan permanen:		
Rugi (laba) penjualan aset tetap	(100)	(57)
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(1.192)	(1.645)
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	6.409	11.846
Rugi (laba) dari anak perusahaan dan asosiasi	1.594	237
Beban pajak penghasilan	25.844	13.645

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

Profit before corporate income tax in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less: Loss (profit) from revenue subject to final tax
Profit subject to income tax
Income tax calculated at applicable rate
Effect of permanent differences:
Loss (gain) on sale of fixed asset
Finance income subject to final tax
Non-deductible finance expenses
Loss (profit) from subsidiaries and associates
Income tax expense

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) kena pajak Perusahaan periode berjalan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) and the current period estimated taxable income of the Company is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/		
	For The Three- Month period ended March 31		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	100.779	15.252	<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(96.284)	(85.533)	<i>Less: Profit before income tax - subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	4.495	(70.281)	<i>Profit (loss) before income tax - the Company</i>
Ditambah (dikurangi): Rugi (laba) dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	2.818	(416)	<i>Add (less): Loss (profit) from revenue subject to final tax - the Company</i>
Laba (rugi) yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	7.313	(70.697)	<i>Profit (loss) subject to income tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(6.862)	12.158	<i>Fixed assets depreciation</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.000	5.000	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	10.491	4.785	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	6.484	-	<i>Allowance for impairment financial assets</i>
Penyisihan penurunan nilai Sewa	(2.529)	-	<i>Allowance for impairment Lease</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	2.437	17.318	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi penjualan aset tetap	(455)	(259)	<i>Loss on sale of fixed asset</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(1.629)	(5.459)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Rugi (laba) dari anak perusahaan dan asosiasi	7.245	-	<i>Loss (profit) from subsidiaries and associates</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi pajak) - Perusahaan	26.495	(37.154)	<i>Estimated taxable income (tax loss) - the Company</i>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku - Perusahaan	5.829	-	<i>Current income tax calculated at applicable rate - the Company</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini - periode/tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31	
	2022	2021
Beban pajak kini - tahun berjalan:		
Perusahaan	5.829	-
Entitas anak	19.062	15.508
	24.891	15.508
Dikurangi: Pembayaran di muka pajak penghasilan:		
Perusahaan	(69.675)	(17.082)
Entitas anak	(17.651)	(20.276)
	(87.326)	(37.358)
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan:		
Perusahaan	63.846	17.082
Entitas anak	1.688	6.683
	65.534	23.765
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan:		
Entitas anak	3.099	1.915

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The calculation of current tax expense - current period/year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax is as follows:

Current tax expenses - current year:
The Company
Subsidiaries

Less: Prepayment of income taxes:
The Company
Subsidiaries

Estimated overpayment of income tax:
The Company
Subsidiaries

Estimated underpayment of income tax:
Subsidiaries

Corporate income tax is calculated for each individual company as a separate legal entity.

The calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke/Charged to		Saldo akhir/ Ending balance	
		Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity		
Penyusutan aset tetap	58.854	(1.404)	-	57.450	Fixed assets depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	36.348	1.320	-	37.668	Allowance for impairment of financial assets
Beban akrual untuk bonus	122	787	-	909	Accrued expense for bonuses
Liabilitas imbalan kerja	16.937	2.307	-	19.244	Employee benefits liability
Penyisihan persediaan usang	1.864	-	-	1.864	Allowance for inventory obsolescence
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(1.465)	(2.803)	-	(4.268)	Others (each below Rp5,000)
Total	112.660	207	-	112.867	Total

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

The movements in deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke/Charged to		Saldo akhir/ Ending balance	
		Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity		
Penyusutan aset tetap	61.164	(2.310)	-	58.854	Fixed assets depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	34.466	1.882	-	36.348	Allowance for impairment of financial assets
Beban akrual untuk bonus	7.385	(7.263)	-	122	Accrued expense for bonuses
Liabilitas imbalan kerja	14.926	2.877	(866)	16.937	Employee benefits liability
Penyisihan persediaan usang	2.071	(207)	-	1.864	Allowance for inventory obsolescence
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(2.381)	916	-	(1.465)	Others (each below Rp5,000)
Total	117.631	(4.105)	(866)	112.660	Total

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 dan 2020. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp490.118. Grup mengakui pendapatan sebesar Rp5.836 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi 2021. Disamping itu, Perusahaan juga melakukan pembayaran atas surat tagihan pajak PPN tahun pajak 2019 sebesar Rp8.

e. Significant tax assessment

The Company

In 2021, the Company received refund on overpayment of VAT for fiscal year 2019 and 2020. After being compensated with underpayment for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp490,118. The Group recognized income amounted Rp5,836 related to such refund in profit or loss for 2021. In addition, the Company also paid the notice of tax collection of VAT for fiscal year 2019 amounted to Rp8.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

EPN, PND, ETSA

Pada tahun 2022, PND menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN tahun pajak 2020. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp2.653.

Pada tahun 2021, EPN, PND dan ETSA menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp96.730. Grup mengakui beban sebesar Rp153 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2021.

f. Beban pajak final

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang, serta penjualan bahan bakar.

g. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2021, Perusahaan memenuhi persyaratan syarat-syarat tersebut dan telah menetapkan tarif pajak yang lebih rendah.

19. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment (continued)

EPN, PND, ETSA

In 2022, PND received refund on overpayment of VAT for fiscal year 2020. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp2,653.

In 2021, EPN, PND and ETSA refund on overpayment of received refund on overpayment of VAT and corporate income tax for fiscal year 2019. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp96,730. The Group recognized expenses amounting to Rp153 related to such refund in profit or loss for 2021.

f. Final tax expense

Final tax expense arises from final taxes on revenue from rental of office space and barges, and sales of fuel.

g. Tax rates

On October 29, 2021, the Government issued the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, addition to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishment entities from previously 20% to become 22% for fiscal year 2021 and onwards for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2021, the Company complied with these requirement and has therefore applicable the lower tax rates.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

20. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Jasa subkontrak	607.649	547.028	Sub-contract services
Beban proyek	432.033	360.821	Project expenses
Pembelian persediaan	269.954	194.185	Purchase of inventories
Sewa dan fasilitas kantor	148.241	119.851	Rental and office facilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	54.391	79.843	Others (each below Rp5,000)
Total	1.512.268	1.301.728	Total

20. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman Sindikasi	-	166.829	Syndicated Loan
Rupiah			Rupiah
Pinjaman Sindikasi	-	-	Syndicated Loan
Total pinjaman bank	-	166.829	Total bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(1.607)	Unamortized costs of loan
Neto	-	165.222	Net
Bagian lancar			Current portion
Pinjaman bank	-	144.997	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(965)	Unamortized costs of loans
Neto	-	144.032	Net
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pinjaman bank	-	21.832	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(642)	Unamortized costs of loans
Neto	-	21.190	Net

a. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan dan entitas anak (EPN dan ETSA) memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

a. Syndicated Loans

As of February 22, 2018, the Company and Subsidiaries (EPN and ETSA) obtained Syndicated Loan facilities from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 14 September 2020 terdapat Perjanjian Transfer mengenai pengalihan pinjaman dari MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta) kepada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Maka dari itu, Pinjaman Sindikasi saat ini diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk. (Bank Sumitomo Mitsui), PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, yang terbagi dalam 3 (tiga) tranche, yaitu:

Tranche A

Tranche A dengan batas maksimum sebesar \$AS30.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (Enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali dimulai setelah 13 (tiga belas) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Tranche B1

Tranche B1 dalam mata uang Dolar AS dengan batas maksimum sebesar \$AS25.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai setelah 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Tranche B2

Tranche B2 dalam mata uang Rupiah dengan batas maksimum setara dengan \$AS25.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai setelah 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

EPN dan ETSA memperoleh fasilitas Tranche B1 dan Tranche B2 dengan batas maksimum masing-masing sebesar \$AS20.000.000 dan \$AS8.000.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loans (continued)

As of September 14, 2020, Transfer Agreement is made by the MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch) "Existing Lender" to PT Bank Danamon Indonesia, Tbk "The New Lender". Therefore, this syndicated loan obtained from PT Bank BTPN Tbk. (Bank Sumitomo Mitsui), PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, which are divided into 3 (three) tranches as follows:

Tranche A

Tranche A with a maximum limit facility of US\$30,000,000 and will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 48 (forty eight) monthly installment starting 13 (thirteen) months after the date of this agreement.

Tranche B1

Tranche B1 in US Dollar currency with maximum limit facilities of US\$25,000,000 and will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 36 (thirty six) monthly installment starting 25 (twenty five) months after the date of this agreement.

Tranche B2

Tranche B2 in Rupiah currency with maximum limit facility equivalent to US\$25,000,000 and will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 36 (thirty six) monthly installment starting 25 (twenty five) months after the date of this agreement.

EPN and ETSA obtained Tranche B1 and Tranche B2 facility with maximum limit of US\$20,000,000 and US\$8,000,000, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut juga mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan, EPN dan ETSA antara lain untuk mengizinkan adanya jaminan dan atau kuasi-jaminan atas salah satu asetnya kecuali untuk jaminan yang diperbolehkan, melepas aset-aset kecuali untuk pelepasan yang diperbolehkan, melangsungkan merger, konsolidasi atau rekonstruksi korporasi, melakukan akuisisi atau investasi lainnya kecuali dengan persetujuan dari Sindikasi, melakukan perubahan kegiatan usaha yang substansial, melangsungkan transaksi derivatif, menjadi kreditur sehubungan dengan suatu utang keuangan atau membiarkan adanya penanggungan sehubungan dengan kewajiban pihak manapun, serta menimbulkan atau mengizinkan adanya utang keuangan yang tertunggak kecuali untuk utang keuangan yang diperbolehkan.

Fasilitas-fasilitas tersebut juga mengharuskan Perusahaan, EPN dan ETSA untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian kredit.

Fasilitas-fasilitas tersebut diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Saldo terutang atas fasilitas-fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Tranche A: \$ASNihil (setara dengan RpNihil), Tranche B1: \$ASNihil (setara dengan RpNihil) dan Tranche B2: RpNihil pada tanggal 31 Maret 2022, dan masing-masing sebesar Tranche A: \$AS1.962.121 (setara dengan Rp28.015), Tranche B1: \$AS9.722.222 (setara dengan Rp138.814) dan Tranche B2: RpNihil pada tanggal 31 Desember 2021. Pelunasan dipercepat seluruhnya dilakukan pada bulan Maret 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Rupiah	
Pinjaman pada suku bunga mengambang	-
Dolar AS	
Pinjaman pada suku bunga mengambang	1,85%

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loans (continued)

These facilities contain certain restrictions for the Company, EPN and ETSA such as, among others, permit to subsist any security or quasi-security for any of its assets except for permitted security, disposal of assets except for permitted disposal, conduct merger, consolidation or corporate reconstruction except with prior consent of the Syndicate, conduct substantial changes of its business, enter into any derivative transaction, be a creditor of any financial indebtedness or remain outstanding any guarantee in respect of any obligations of any entity, and incur or permit to remain outstanding, any financial indebtedness except for permitted financial indebtedness.

These facilities also require the Company, EPN and ETSA to maintain certain financial ratios as stated in the credit facilities agreement.

These facilities were provided on a clean-basis.

The outstanding balance of these loan facilities each amounted to Tranche A: US\$Nil (equivalent to RpNil), Tranche B1: US\$Nil (equivalent to RpNil) and Tranche B2: RpNil as of March 31, 2022, respectively, and amounted to Tranche A: US\$1,962,121 (equivalent to Rp28,015), Tranche B1: US\$9,722,222 (equivalent to Rp138,814) and Tranche B2: RpNil as of December 31, 2021. Early repayment has been carried out in March 2022

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements.

Contractual interest rates on long-term bank loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
		<i>Rupiah</i>
	7,50%	<i>Loans at floating interest rate</i>
		<i>US Dollar</i>
	1,77%	<i>Loans at floating interest rate</i>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

22. UTANG SUKUK

Utang sukuk terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020	700.000	700.000	Sukuk Ijarah Sustainable 1 Phase 1 Year 2020
Biaya penerbitan sukuk yang belum diamortisasi	(2.396)	(2.331)	Unamortized issuance costs of sukuk
Total	697.604	697.669	Total

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan Ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2020 dari hasil penerbitan Perdana Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 adalah sebesar Rp700.000. Sesuai dengan perjanjian Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat dan prospektus penawaran sukuk ijarah Perusahaan, dana tersebut akan digunakan untuk investasi dan modal kerja.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sukuk ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian sukuk.

22. SUKUK PAYABLE

Sukuk payable consist of:

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025.

Total funds received by the Company on August 11, 2020 from the first issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 was Rp700,000. Based on the agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee and the Company's prospectus, the fund will be used for investment and working capital.

Ijarah objects underlying the issuance of sukuk are the relevant beneficial interest of certain fixed assets of land and building which owned by the company.

The sukuk requires the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement.

As of March 31, 2022, the Company has complied with all the covenants as required by the sukuk agreement.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

22. UTANG SUKUK (lanjutan)

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pefindo, peringkat sukuk Perusahaan adalah idAA-(sy) (*double A minus syariah*) dan peringkat Perusahaan adalah idAA-/stable (*double A minus; stable outlook*).

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain. Semua aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *paripassu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk sukuk.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan merupakan selisih antara nilai buku aset tetap sewa pembiayaan dengan jumlah penerimaan minimum sewa pembiayaan.

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pendapatan tangguhan (Catatan 32g dan 33b)	77.575	80.250	<i>Deferred income (Note 32g and 33b)</i>
Bagian lancar	10.700	10.700	<i>Current portion</i>
Total setelah dikurangi bagian lancar	66.875	69.550	Total net of current portion

24. IMBALAN KERJA

Aset program imbalan pensiun (liabilitas imbalan kerja) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefits liability
Program imbalan pensiun - Asuransi	44.982	44.982	<i>Pension benefits - Insurance</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	33.075	32.008	<i>Other long-term employee benefits</i>
Total	78.057	76.990	Total

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

22. SUKUK PAYABLE (continued)

The Company can buy back part or all of the sharia bonds, after the first anniversary of the sharia bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by PT Pefindo, rating of the Company's sharia bonds is idAA-(sy) (double A minus sharia) and the rating of the Company is idAA-/stable (double A minus; stable outlook).

All sharia bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used by paripassu security to all of the Company's other liabilities including the sharia bonds.

23. DEFERRED INCOME

Deferred income is the difference between the book value of fixed assets under finance lease with the minimum amount received from finance lease.

24. EMPLOYEE BENEFITS

Pension benefit plan assets (employee benefits liability) recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

The actuarial calculations for the year ended December 31, 2021 was performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, using the Projected Unit Credit method.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun

Imbalan pensiun - Asuransi

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	3,40% - 7,55% pada tahun 2021 3.40% - 7.55% per annum in 2021	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun / 7% per annum	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 pada tahun 2020 Indonesian Mortality Table 2019 in 2020	:	Mortality rate
Usia pensiun Perusahaan, EFK, SCU, PND, ETSA	:	56 tahun / 56 years old	:	Retirement age The Company, EFK, SCU, PND, ETSA
EPN	:	57 tahun / 57 years old	:	EPN
Tingkat pengunduran diri Perusahaan	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:	Resignation rate The Company
EPN	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 47 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 47 years old	:	EPN
SCU	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 54 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old	:	SCU
PND	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:	PND
EFK	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 54 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old	:	EFK
ETSA	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:	ETSA

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan tertentu yang diberikan Perusahaan, EPN, SCU dan PND kepada para karyawannya berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD").

Imbalan ini dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang yang dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan

Pension benefits - Insurance

The Group has a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by several insurance companies.

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

b. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits represent certain awards provided by the Company, EPN, SCU and PND to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD").

The benefit is awarded in the form of certain cash awards or goods which is paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait dengan program ini masing-masing sebesar Rp33.075 dan Rp32.008.

c. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan, EPN, SCU dan PND menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, beban yang diakui terkait dengan program tersebut masing-masing sebesar Rp1.232 dan Rp1.566.

d. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya.

25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2022				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	
PT Pertamina Hulu Energi	3.729.781.000	51,10%	372.978	PT Pertamina Hulu Energi
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.568.719.000	48,90%	356.872	Others (ownership below 5% each)
Total	7.298.500.000	100,00%	729.850	Total

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Other long-term employee benefits (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, liability recognized in the consolidated statement of financial position with respect to the program amounted to Rp33,075 and Rp32,008, respectively.

c. Defined contribution pension plan

The Company, EPN, SCU and PND provide a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since October 1, 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

For the period ended March 31, 2022 and 2021, expenses recognized with respect to the plan amounted Rp1,232 and Rp1,566, respectively.

d. Short-term employee benefits liability

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accounts for salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits.

25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

a. Share capital

The composition of shareholders of the Company is as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT ENTITY (continued)**

a. Modal saham (lanjutan)

a. Share capital (continued)

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The composition of shareholders of the Company is as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	
PT Pertamina Hulu Energi	3.729.781.000	51,10%	372.978	PT Pertamina Hulu Energi
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.568.719.000	48,90%	356.872	Others (ownership below 5% each)
Total	7.298.500.000	100,00%	729.850	Total

Pada tanggal 1 September 2021, PT Pertamina Hulu Energi mengambil alih saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) sebanyak 41,10%.

On September 1, 2021, PT Pertamina Hulu Energi took over the Company's shares previously owned by PT Pertamina (Persero) amounting 41.10%.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Pertamina Hulu Energi mengambil alih seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh Dana Pensiun Pertamina sebanyak 9,99%, sehingga kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Pertamina Hulu Energi menjadi sebanyak 51,10%.

On December 1, 2021, PT Pertamina Hulu Energi took over all of the Company's shares owned by Dana Pensiun Pertamina amounting 9.99%, bringing the share ownership of PT Pertamina Hulu Energi to 51.10%.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the entire shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

b. Tambahan modal disetor

b. Additional paid-in capital

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Agio saham	438.000	438.000	Share premium
Biaya emisi saham	(18.042)	(18.042)	Shares issuance costs
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9.654	9.654	Difference in value from sale of treasury stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	1.810	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4.269	4.269	Difference in transaction with non-controlling interest
Total	435.691	435.691	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
 Tiga Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)
 (Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of Maret 31, 2022
 and for the Three-Month Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)
 (Unaudited)

25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

c. Dividen dan cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 21 Juli 2021 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp74.725.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui untuk membentuk cadangan umum sehingga menjadi Rp155.934 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Cadangan umum tersebut ditetapkan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang penggunaannya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

d. Penghasilan komprehensif lain

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	(48.253)	(51.325)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	3.072
Saldo akhir	(48.253)	(48.253)

25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (continued)

c. Dividend and general reserve

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the minutes of which was notarized under Notarial Deed No. 3 dated July 21, 2021 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp74,725.

In the above mentioned Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the shareholders also agreed to allocate appropriation for general reserve so that the balance becoming Rp155,934 as of March 31, 2022 and December 31, 2021. Such general reserve is appropriated to meet the requirement of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the use of which is in accordance with the Company's Articles of Association.

d. Other comprehensive income

The movements in other comprehensive income (net of income tax) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	(51.325)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	3.072
Saldo akhir	(48.253)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
PND	4.217	4.217
EFK	1.056	1.056
SCU	17	16
ETSA	1	1
EPN	(3.681)	(3.681)
Total	1.610	1.609

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion on equity of the following subsidiaries:

	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
PND	4.217
EFK	1.056
SCU	16
ETSA	1
EPN	(3.681)
Total	1.609

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

27. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31		
	2022	2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jasa distribusi dan logistik energi	418.407	312.660	Energy distribution and logistics services
Jasa hulu migas terintegrasi	112.085	55.541	Integrated upstream oil and gas services
Jasa penunjang migas	52.360	45.773	Oil and gas support services
	582.852	413.974	
Pihak berelasi (Catatan 32i):			Related parties (Note 32i):
Jasa distribusi dan logistik energi	959.391	630.587	Energy distribution and logistics services
Jasa hulu migas terintegrasi	779.560	676.524	Integrated upstream oil and gas services
Jasa penunjang migas	123.638	98.084	Oil and gas support services
	1.862.589	1.405.195	
Total	2.445.441	1.819.169	Total

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of sales to customers that make up more than 10% of revenues are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31		Persentase dari total pendapatan/Percentage of total revenue		
	2022	2021	2022	2021	
PT Pertamina Patra Niaga	883.997	4.368	36,1%	0,2%	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina EP	423.047	389.842	17,3%	21,4%	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Indonesia	299.308	242.087	12,2%	13,3%	PT Pertamina Hulu Indonesia
Total	1.606.352	636.297	65,6%	34,9%	Total

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

28. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31		
	2022	2021	
Jasa subkontrak	541.635	336.457	Sub-contract services
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	324.709	274.051	Salaries, wages, and employee benefits
Sewa	232.908	114.341	Rent
Bahan bakar	201.646	118.583	Fuel
Penyusutan dan amortisasi	133.813	177.725	Depreciation and amortization
Bahan pembantu yang digunakan	125.065	90.825	Additional materials used
Fasilitas kantor	42.894	27.680	Office facilities
Mobilisasi dan demobilisasi	28.365	25.097	Mobilization and demobilization

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. COST OF REVENUES (continued)

The details of cost of revenues are as follows: (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31		
	2022	2021	
Transportasi dan perjalanan	20.479	13.416	Transportation and travelling
Utilitas	18.644	19.998	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	12.205	15.519	Repairs and maintenance
Perlengkapan <i>workshop</i>	11.450	5.918	Workshop supplies
Representasi dan donasi	11.235	2.586	Representation and donation
Perizinan	9.899	12.453	Permit
Asuransi	9.834	9.097	Insurance
Jasa profesional	8.424	10.673	Professional service
Penalti <i>project</i>	5.256	1.175	Penalty project
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	7.575	14.660	Others (each below Rp5,000)
Subtotal	1.746.036	1.270.254	Sub-total
Persediaan awal	201.972	144.589	Beginning inventories
Pembelian	556.448	446.427	Purchases
Persediaan akhir	(259.107)	(162.087)	Ending inventories
Biaya persediaan	499.313	428.929	Inventory costs
Total	2.245.349	1.699.183	Total

Pembelian dari pemasok dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah dari PT Pertamina Patra Niaga masing-masing sebesar Rp589.838 dan Rp26.278 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Purchases from vendor that make up more than 10% of revenues are arising from PT Pertamina Patra Niaga amounting to Rp589,838 and Rp26,278 for the period ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31		
	2022	2021	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	55.144	46.653	Salaries, wages, and employee benefits
Jasa teknik dan profesional	7.143	4.375	Technical and professional services
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	6.715	1.258	Allowance for impairment of financial assets
Fasilitas kantor	3.629	3.932	Office facilities
Office support	3.231	2.404	Office support
Sewa	2.525	3.782	Rent
Utilitas	2.197	2.005	Utilities
Transportasi dan perjalanan	2.145	1.227	Transportation and travelling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	3.718	5.739	Others (each below Rp2,000)
Total	86.447	71.375	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31		
	2022	2021	
Bunga sukuk	15.750	15.750	Interest on sukuk
Biaya administrasi bank	1.856	2.270	Bank administration charges
Bunga pinjaman	1.592	7.962	Interest on loan
Bunga liabilitas sewa	1.490	5.611	Interest lease liability
Amortisasi biaya pinjaman	1.456	718	Amortization of costs of loan
Total	22.144	32.311	Total

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of this account is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31		
	2022	2021	
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing-neto	3.176	(3.619)	Gain (loss) on foreign currency exchange differences - net
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah Rp10.000)	6.133	(1.611)	Miscellaneous - net (each below Rp10,000)
Neto	9.309	(5.230)	Net

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup. Karena entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia, Grup mengakui hubungan berelasi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah.

32. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with the Group. Since the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia, the Group recognized related party relationship with Government-related entities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Kas dan setara kas (Catatan 4)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)
Bank				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	366.551	481.139	4,9	6,6
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	277.866	112.178	3,7	1,6
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.378	44.897	0,6	0,6
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.900	3.061	0,0	0,0
Subtotal	692.695	641.275	9,2	8,8
Call deposit dan deposito berjangka				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.000	10.000	0,1	0,1
PT Bank Jawa Barat Tbk	10.000	10.000	0,1	0,1
PT Bank Mandiri Taspen	-	6.000	-	0,1
Subtotal	20.000	26.000	0,2	0,3
Total	712.695	667.275	9,4	9,1

b) Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)
Difakturkan				
PT Pertamina Patra Niaga	226.106	131.883	3,0	1,8
PT Pertamina EP	184.231	90.959	2,5	1,3
PT Pertamina Hulu Indonesia	141.526	124.388	1,9	1,7
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	9.933	6.317	0,1	0,1
PT Pertamina Hulu Rokan	5.668	10.103	0,1	0,1
PT Pertamina Lubricant	4.295	2.625	0,1	0,0
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	31.763	41.861	0,4	0,6
Subtotal	603.522	408.136	8,1	5,6

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows:

a) Cash and cash equivalents (Note 4)

Persentase terhadap
total aset/
Percentage to
total assets
(%)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)
Cash in banks				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk				
Subtotal				
Call deposits and time deposits				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk				
PT Bank Jawa Barat Tbk				
PT Bank Mandiri Taspen				
Subtotal				
Total	9,4	9,1		

b) Trade receivables (Note 5)

Persentase terhadap
total aset/
Percentage to
total assets
(%)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)
Billed				
PT Pertamina Patra Niaga				
PT Pertamina EP				
PT Pertamina Hulu Indonesia				
PT Perusahaan Gas Negara Tbk				
PT Pertamina Hulu Rokan				
PT Pertamina Lubricant				
Others (each below 0.5% of paid-in capital)				
Subtotal				

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b) Piutang usaha (Catatan 5) (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets (%)	
			31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)
Belum difakturkan				
PT Pertamina EP	645.592	654.644	8,7	9,0
PT Pertamina Patra Niaga	569.163	557.773	7,6	7,7
PT Pertamina Hulu Indonesia	192.655	197.372	2,6	2,7
PT Pertamina Hulu Energi	102.165	197.168	1,4	2,7
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	9.547	19.607	0,1	0,3
PT Pertamina Hulu Rokan	6.727	5.914	0,1	0,1
PT Pertamina Power Indonesia	3.662	5.564	0,0	0,1
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	32.392	34.658	0,4	0,5
Subtotal	1.561.903	1.672.700	20,9	23,1
Total	2.165.425	2.080.836	29,0	28,7
Penyisihan penurunan nilai (12.301)	(12.301)	(12.295)	(0,2)	(0,2)
Neto	2.153.124	2.068.541	28,8	28,5

Unbilled
PT Pertamina EP
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina Power Indonesia

*Others (each below 0.5% of
paid-in capital)*

Sub-total

Total

Allowance for impairment

Net

c) Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets (%)	
			31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)
Piutang lain-lain				
PT Pertamina Patra Niaga	-	10.198	-	0,2
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	-	42	-	0,0
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar				
PT Pertamina Patra Niaga	42.987	38.595	0,6	0,5
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	3.496	4.587	0,1	0,1
PT Pertamina EP	463	1.549	0,0	0,0
PT Pertamina (Persero)	-	351	-	0,0
Total	46.946	55.322	0,7	0,8

Other receivables

PT Pertamina Patra Niaga

*Others (each below 0.5% of
paid-in capital)*

***Finance lease receivables -
current portion***

PT Pertamina Patra Niaga

PT Pertamina Hulu Energi

ONWJ

PT Pertamina EP

PT Pertamina (Persero)

Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
 Tiga Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)
 (Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of Maret 31, 2022
 and for the Three-Month Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)
 (Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

d) Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 10) d) Other non-current financial assets (Note 10)

	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)		31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)		
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)	
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar					Finance lease receivables - non-current portion
PT Pertamina Patra Niaga	296.721	307.437	4,0	4,2	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	17.969	17.969	0,2	0,3	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ
PT Pertamina (Persero)	-	1.855	-	0,0	PT Pertamina (Persero)
Total	314.690	327.261	4,2	4,5	Total

e) Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16) e) Short-term bank loans (Note 16)

	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)		31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)		
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.170	36.467	0,3	1,1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	11.170	36.467	0,3	1,1	Total

f) Utang usaha (Catatan 17) f) Trade payables (Note 17)

	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)		31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)		
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)	
PT Pertamina Patra Niaga	196.835	167.834	5,5	4,9	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Retail	6.748	11.934	0,2	0,3	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Lubricant	5.422	3.568	0,2	0,1	PT Pertamina Lubricant
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	4.883	7.963	0,1	0,2	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	213.888	191.299	6,0	5,5	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

g) Pendapatan ditangguhkan (Catatan 23)

g) *Deferred income (Note 23)*

	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)		31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)		
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31 2021 (Diaudit/ Audited)	
PT Pertamina Patra Niaga	77.575	80.250	2,2	2,3	PT Pertamina Patra Niaga
Total	77.575	80.250	2,2	2,3	Total

h) Kompensasi personil manajemen kunci

h) *Key management personnel compensation*

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31		
	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek Pesangon pemutusan kerja	12.238 -	4.107 -	Short-term employee benefits Termination benefits
Total	12.238	4.107	Total

i) Pendapatan (Catatan 27)

i) *Revenues (Note 27)*

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2022	2021	2022	2021	
PT Pertamina Patra Niaga	883.997	4.368	36,1	0,2	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina EP	423.047	389.842	17,3	21,4	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Indonesia	299.308	242.087	12,2	13,3	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	158.862	79.219	6,5	4,4	PT Pertamina Hulu Energi
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	27.111	40.651	1,1	2,2	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pertamina Hulu Rokan	13.958	-	0,6	-	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina (Persero)	12.979	624.078	0,5	34,3	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Lubricant	4.068	1.368	0,2	0,1	PT Pertamina Lubricant
PT Pertamina Retail	3.418	38	0,1	0,0	PT Pertamina Retail
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	35.841	23.544	1,5	1,3	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	1.862.589	1.405.195	76,1	77,2	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
 Tiga Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)
 (Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of Maret 31, 2022
 and for the Three-Month Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)
 (Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

j) Pembelian (Catatan 28)

j) Purchases (Note 28)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2022	2021	2022	2021	
PT Pertamina Patra Niaga	589.838	26.278	26,3	1,5	PT Pertamina Patra Niaga
Koperasi Karyawan Elnusa	145.167	124.274	6,5	7,3	Koperasi Karyawan Elnusa
PT Pertamina Lubricant	4.088	3.453	0,2	0,2	PT Pertamina Lubricant
PT Pertamina (Persero)	-	369.858	-	21,8	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	6.858	5.765	0,3	0,3	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	745.951	529.628	33,3	31,1	Total

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk/ Parent entity	PT Pertamina Hulu Energi	Penjualan jasa/ Sales of services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Pertamina EP	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Hulu Indonesia	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina EP Cepu	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Hulu Rokan	Penjualan jasa/ Sales of services
Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	PT Pertamina (Persero)	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and services and purchases of merchandise
	PT Pertamina Gas	Penjualan barang dan jasa/ Sales of goods and services
	PT Pertamina Geothermal Energy	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Lubricant	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and services and purchases of merchandise
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa/ Sales of services

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
 Tiga Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)
 (Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of Maret 31, 2022
 and for the Three-Month Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)
 (Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity (lanjutan)	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Pembelian jasa asuransi/ Purchases of insurance Services
	PT Pertamina Retail	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise Inventories
	PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise Inventories
	PT Pertamina Trans Kontinental	Pembelian jasa sewa/ Purchases of rental services
	PT Patra Jasa	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Kilang Pertamina International	Penjualan barang dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and purchases of merchandise
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Mandiri Taspen	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Jawa Barat Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
Manajemen kunci yang sama/ Common key management	Koperasi Karyawan Elnusa	Pembelian jasa sewa dan alih daya/ Purchase of rental and outsourcing services

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

a. Perkara hukum

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan. Gugatan ini terdaftar dalam Perkara No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan penetapan sita jaminan atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega berdasarkan sertifikat sebagai berikut:

- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;
- ii. Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel yang isinya, antara lain, mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian dan memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan tersebut, pada tanggal 16 April 2012, Bank Mega mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengeluarkan Putusan No. 237/Pdt/2012/PT.DKI tertanggal 10 Januari 2013 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Legal case

PT Bank Mega Tbk

On May 18, 2011, the Company filed a civil lawsuit with the South Jakarta District Court against PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") on liquidation of deposits worth Rp111,000 without the consent of the Company. The lawsuit was registered in Case No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. On July 21, 2011, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court issued an order of collateral foreclosure on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega based on the following certificates:

- i. Building Rights Title ("HGB") Certificate No. 95/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk;
- ii. HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk.

On March 22, 2012, the South Jakarta District Court issued Verdict No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel, the decision of which, among others, partially accepted the lawsuit filed by the Company and ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the verdict, on April 16, 2012, Bank Mega filed a Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court. On May 11, 2012, the Company submitted its Counter-Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court.

On February 5, 2013, the Jakarta High Court issued Verdict No. 237/Pdt/2012/PT.DKI dated January 10, 2013, which reaffirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Atas putusan banding tersebut, pada tanggal 26 Februari 2013, Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA") yang pemberitahuannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada MA.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi MA No. 1111 K/Pdt/2013 tertanggal 12 Februari 2014 yang isinya menolak permohonan kasasi Bank Mega. Dengan demikian, MA telah menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan kasasi tersebut, pada tanggal 25 Maret 2015, Bank Mega mengajukan Memori Peninjauan Kembali ("PK") kepada MA. Pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori PK kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan atas PK tersebut dari MA.

Sehubungan dengan adanya putusan kasasi tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui surat tertanggal 13 April 2015. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Februari 2016 yang memerintahkan pemberian teguran (*Aanmaning*) kepada Bank Mega agar melaksanakan putusan pengadilan tersebut. Pada tanggal 23 Maret 2016, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memberikan teguran (*Aanmaning*) kepada Bank Mega dimana Bank Mega menolak melakukan pembayaran dengan alasan telah mengajukan gugatan perlawanan dalam Perkara No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

Responding to the appeal verdict, on February 26, 2013, Bank Mega filed a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (the "Supreme Court") of which the notice was received by the Company on March 13, 2013. On March 26, 2013, the Company submitted its Counter-Memorandum of Cassation to the Supreme Court.

On January 8, 2015, the Company received the Verdict Notification Letter from the Supreme Court No. 1111 K/Pdt/2013 dated February 12, 2014, which rejected the cassation filed by Bank Mega. As such, the Supreme Court has reaffirmed the verdicts issued by the Jakarta High Court and the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the cassation verdict, on March 25, 2015, Bank Mega filed a Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. On May 25, 2015, the Company submitted its Counter-Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the verdict on such Judicial Review from the Supreme Court.

*In relation to the cassation verdict, the Company filed a request for execution to the South Jakarta District Court through a letter dated April 13, 2015. The Head of the South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated February 23, 2016 which ordered the issuance of a warning (*Aanmaning*) to Bank Mega to implement the courts verdicts. On March 23, 2016, the Head of the South Jakarta District Court issued the warning (*Aanmaning*) to Bank Mega in which Bank Mega refused to pay on the reason that it has filed a tierce opposition which was registered in Case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan lelang eksekusi atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega yang telah ditetapkan sebagai sita jaminan dalam perkara ini kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 April 2016 yang memerintahkan pelaksanaan eksekusi pelelangan/penjualan di muka umum atas aset-aset sita jaminan tersebut.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menerima dari kuasa hukum Perusahaan Salinan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait gugatan Perlawanan Bank Mega No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 25 Oktober 2017, yang isinya antara lain Menolak gugatan perlawanan Bank Mega untuk seluruhnya. Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan telah menerima relaas (surat) pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tentang penyerahan memori banding Bank Mega terhadap putusan perlawanan tersebut.

Terhadap Memori Banding Bank Mega, pada tanggal 26 Maret 2018, kuasa hukum Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Manajemen tetap mengupayakan penyelesaiannya dan yakin bahwa perkara hukum di atas tidak akan berdampak material terhadap posisi keuangan .

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

On March 31, 2016, the Company filed a request for executionary auction on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega which have been determined as collateral foreclosure in this case to the South Jakarta District Court. The Head of South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated April 12, 2016 which ordered the implementation of public executionary auction/sale on such collateral foreclosure assets.

On December 6, 2017, the Company received the Verdict Letter from South Jakarta District Court, in relation to the Bank Mega's case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated October 25, 2017 from the Company legal counsels, whose contents include rejecting the Bank Mega resistance lawsuit to the entirely. Subsequently, on January 10, 2018, the Company has received the letter of notification from South Jakarta District Court on submission letter of Bank Mega memorandum appeal to the resolution's decision.

Responding to Bank Mega Memorandum Appeal, on March 26, 2018, the Company filed Counter – Memorandum Appeal to Jakarta High Court, through South Jakarta District Court.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in process at DKI Jakarta High Court.

Management is still strive for solution and believes they will not have a material adverse effect to financial position.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian kerja sama

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber
Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan No. 176.K.702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amendemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

Sejak tanggal 11 Maret 2018, PT Pertamina (Persero) ditunjuk sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. PT Pertamina (Persero) menunjuk langsung PND untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data tersebut sampai dengan 29 Januari 2021.

Pada Januari 2021, pengelolaan dan pemasyarakatan data tersebut akan dikelola oleh SCU sampai dengan 19 Maret 2023.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Cooperation agreement

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber
Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization.

Furthermore, on January 4, 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement will be valid until March 10, 2018.

Since March 11, 2018, PT Pertamina (Persero) has the right as the executor of oil and gas exploration dan exploitation data management and socialization. PND received direct appointment from PT Pertamina (Persero) for those data management and socialization valid until January 29, 2021.

In January, 2021 those data management and socialization managed by SCU valid until March 19, 2023.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina

Perjanjian jasa hulu migas

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data *seismic*, *drilling* dan *oilfield maintenance* dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 17 Maret 2022 sampai 31 Oktober 2025.

Perjanjian pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki.

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) mengenai pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki di beberapa wilayah. Perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 31 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022.

Pada berbagai tanggal di tahun 2021, EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani novasi atas perjanjian-perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga. Novasi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2021.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, total penghasilan jasa dan sewa dari perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp711.597 dan Rp455.448.

Perjanjian penyediaan jasa depot LPG di Amurang

EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian penyediaan Jasa Depot Mini LPG *Pressurized* di Amurang, Sulawesi Utara ("Depot Mini LPG"). Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 (sepuluh) tahun sejak dimulainya pengoperasian Depot Mini LPG. Pada saat berakhirnya perjanjian, PT Pertamina (Persero) atau afiliasinya berhak untuk membeli keseluruhan aset dengan nilai yang disepakati sebesar Rp107.000 atau memperpanjang perjanjian selama 5 (lima) tahun dengan tarif yang akan disesuaikan kemudian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group

Upstream oil and gas services

The Company signed several seismic data, drilling and oilfield maintenance services agreements with Pertamina Group. These agreements are valid up to various dates from March 17, 2022 until October 31, 2025.

Agreement regarding management of fuel tanker and rental for fuel tanker.

EPN signed several agreements with PT Pertamina (Persero) on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will be valid up to various dates from January 31, 2021 until May 31, 2022.

On various date in 2021, EPN and PT Pertamina (Persero) signed novation agreement for all mentioned agreements, in which all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The novation was effective starting September 1, 2021.

For the period ended March 31, 2022 and 2021, total service and rental income from these agreements amounted to Rp711,597 and Rp455,448, respectively.

Agreement for LPG depot services in Amurang

EPN and PT Pertamina (Persero) signed agreement to provide Depot Mini LPG *Pressurized Services* in Amurang, North Sulawesi ("Depot Mini LPG"). The duration of the agreement is 10 (ten) years since the start of operation of the Depot Mini LPG. At the end of the agreement, PT Pertamina (Persero) or its affiliates have rights to purchase the whole assets with agreed amount of Rp107,000 or to extend the agreement for 5 (five) years with later adjusted tariff.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian penyediaan jasa depot LPG di
Amurang (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2021, EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani novasi atas perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga. Novasi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2021.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, total penghasilan sewa dari perjanjian tersebut adalah sebesar Rp2.679 dan Rp2.858. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, pendapatan tangguhan yang belum diamortisasi dari perjanjian tersebut adalah sebesar Rp75.575 dan Rp80.250.

Perjanjian Handling Agent untuk Layanan
Vendor Held Stock PT Aneka Tambang Tbk
Site Halmahera Timur

Pada tanggal 30 Desember 2019, EPN dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") menandatangani perjanjian *Handling Agent* untuk Layanan Vendor Held Stock (VHS) PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") di Halmahera Timur. EPN akan bertindak sebagai *handling agent* meliputi kegiatan pengangkutan dan penyaluran Bahan Bakar Minyak *High Speed Diesel* (HSD) dan *Marine Fuel Oil* (MFO) secara VHS serta kegiatan lainnya kepada Antam.

Berdasarkan perjanjian, EPN wajib melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas dan instalasi VHS di lokasi Antam dengan metode *Build, Operate and Transfer* (BOT) dengan masa pembangunan selama 11 (sebelas) bulan terhitung mulai tanggal 1 Februari 2018. Serah terima fasilitas dan instalasi VHS dari EPN kepada Antam akan dilakukan pada saat volume penyaluran mencapai kumulatif thruput sebagaimana diatur di perjanjian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Agreement for LPG depot services in Amurang
(continued)

On August, 2021, EPN and PT Pertamina (Persero) signed novation agreement for the mentioned agreement, in which all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The novation was effective starting September 1, 2021.

For the period ended March 31, 2022 and 2021, total rental income from the agreement amounted to Rp2,679 and Rp2,858. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, unamortized deferred income from the agreement amounted to Rp75,575 and Rp80,250.

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock
Services of PT Aneka Tambang Tbk East
Halmahera Site

As of December 30, 2019, EPN and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") signed a *Handling Agent* agreement for PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") *Vendor Held Stock* (VHS) Services in East Halmahera. EPN will act as a *handling agent* covering the transportation and distribution of *High Speed Diesel* (HSD) and *Marine Fuel Oil* (MFO) on a VHS basis as well as other activities to Antam.

Based on the agreement, EPN is required to conduct construction and maintenance of VHS facilities and installations at Antam's location with *Build, Operate and Transfer* (BOT) method with construction period of 11 (eleven) months starting February 1, 2018. The handover of VHS facilities and installations from EPN to Antam will be carried out when the distribution volume reaches the cumulative thruput as stipulated in the agreement.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian Handling Agent untuk Layanan Vendor Held Stock PT Aneka Tambang Tbk Site Halmahera Timur (lanjutan)

Atas pembangunan dan kegiatan layanan VHS, Pertamina wajib membayarkan *fee* investasi dan *fee* layanan VHS kepada EPN sebagaimana diatur dalam perjanjian. Ketentuan penting lainnya diatur dalam perjanjian.

Efektif 1 September 2021, perjanjian tersebut dinovasikan dari Pertamina kepada PT Pertamina Patra Niaga.

Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Januari 2022, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini belum diperpanjang.

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

Perusahaan dan PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") dengan tanggal efektif perjanjian yaitu 12 Desember 2016. KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS.

c. Komitmen pengeluaran barang modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp83.147 dan Rp167.162.

d. Fasilitas penjaminan bank

Grup memiliki beberapa fasilitas penjaminan bank yang batas maksimumnya tergabung dengan fasilitas pinjaman dari BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB, MUFG dan Mandiri (Catatan 16). Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, total fasilitas penjaminan bank yang belum digunakan masing-masing sebesar \$AS99.920.392 dan \$AS95.487.145.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock Services of PT Aneka Tambang Tbk East Halmahera Site (continued)

For the VHS construction and service activities, Pertamina is required to pay investment fee and VHS fees to EPN as stipulated in the agreement. Other significant terms are stipulated in the agreement.

Effective September 1, 2021, the agreement was novated from Pertamina to PT Pertamina Patra Niaga.

The agreement is effective from February 1, 2018 until January 31, 2022, and until the completion date of the consolidated financial statements, the agreement has not been extended.

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

The Company and PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") entered into Joint Operation ("JO") agreement with effective date of the agreement on December 12, 2016. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS.

c. Capital expenditure commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of March 31, 2022 and 2021, the Group's total outstanding capital expenditure commitments amounted to Rp83,147 and Rp167,162, respectively.

d. Bank guarantee facilities

The Group has several bank guarantee facilities of which the maximum limits are combined with the loan facilities from BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB, MUFG and Mandiri (Note 16). As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the total unused bank guarantee facilities amounted to US\$99,920,392 and US\$95,487,145, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 4 Juli 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 4 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), dan kredit modal kerja post-financing dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS50.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 3 Juli 2022.

34. INFORMASI SEGMENT

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa *oilfield*.
- b) Jasa penunjang migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (*Open Cycle Gas Turbine*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*).
- c) Jasa distribusi dan logistik energi menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Credit agreement

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated July 4, 2012, with latest amendment on July 4, 2021, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), and post-financing working capital credit with a maximum combined limit of US\$50,000,000. The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries.

These facilities bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities will mature up to July 3, 2022.

34. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

- a) *Integrated upstream oil and gas services provide geophysical/seismic data services, oil and gas drilling service and oilfield services.*
- b) *Oil and gas support services provide threading services, OCGT (Open Cycle Gas Turbine) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information on energy and mineral resources management services (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network services provider, satellite communications, and Very-Small-Aperture Terminal-based communication systems.*
- c) *Energy distribution and logistics services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

31 Maret 2022 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
 March 31, 2022 for the three-month period then ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ <i>Integrated upstream oil and gas services</i>	Jasa penunjang migas/ <i>Oil and gas support services</i>	Jasa distribusi dan logistik energi/ <i>Energy distribution and logistics services</i>	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ <i>Total before reconciliation</i>	Rekonsiliasi/ <i>Reconciliation</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan eksternal	870.371	258.674	1.316.396	2.445.441	-	2.445.441	<i>External revenues</i>
Pendapatan antarsegmen	16.170	63.781	76.435	156.386	(156.386)	-	<i>Inter-segment revenues</i>
Total pendapatan	886.541	322.455	1.392.831	2.601.827	(156.386)	2.445.441	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(836.252)	(280.248)	(1.284.709)	(2.401.209)	155.860	(2.245.349)	Total cost of revenues
Laba bruto	50.289	42.207	108.122	200.618	(526)	200.092	Gross profit
Beban penjualan	(232)	(115)	(166)	(513)	-	(513)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(43.680)	(17.812)	(24.955)	(86.447)	-	(86.447)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	4.662	2.816	1.183	8.661	(3.033)	5.628	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(19.375)	(2.299)	(3.504)	(25.178)	3.034	(22.144)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	8.226	(1.336)	1.926	8.816	493	9.309	<i>Other income (expenses) - net</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(110)	23.461	82.606	105.957	(32)	105.925	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(3.233)	(1.848)	(65)	(5.146)	-	(5.146)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	(3.343)	21.613	82.541	100.811	(32)	100.779	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3.054)	(4.341)	(18.449)	(25.844)	-	(25.844)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	(6.397)	17.272	64.092	74.967	(32)	74.935	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	(6.397)	17.272	64.092	74.967	(32)	74.935	Total comprehensive income for the year
Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	5.973.947	1.413.847	2.560.290	9.948.084	(2.505.716)	7.442.368	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	2.159.288	543.001	1.351.764	4.054.053	(464.754)	3.589.299	<i>Total liabilities</i>
Ekuitas - neto	3.814.659	870.846	1.208.525	5.894.030	(2.040.961)	3.853.069	<i>Equity - net</i>
Penyusutan dan amortisasi	73.135	20.710	41.490	135.335	(28)	135.307	<i>Depreciation and amortization</i>
Penambahan aset tetap	59.747	54.708	13.282	127.737	-	127.737	<i>Additions of fixed assets</i>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows: (continued)

31 Maret 2021 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
March 31, 2021 for the three-month period then ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang migas/ Oil and gas support services	Jasa distribusi dan logistik energi/ Energy distribution and logistics services	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ Total before reconciliation	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan eksternal	713.616	192.185	913.368	1.819.169	-	1.819.169	External revenues
Pendapatan antarsegmen	7.919	87.066	90.816	185.801	(185.801)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	721.535	279.251	1.004.184	2.004.970	(185.801)	1.819.169	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(738.967)	(241.509)	(904.508)	(1.884.984)	185.801	(1.699.183)	Total cost of revenues
Laba bruto	(17.432)	37.742	99.676	119.986	-	119.986	Gross profit
Beban penjualan	(118)	(151)	(79)	(348)	-	(348)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(35.904)	(15.887)	(19.584)	(71.375)	-	(71.375)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	5.459	2.258	1.144	8.861	-	8.861	Finance income
Beban keuangan	(22.879)	(869)	(8.563)	(32.311)	-	(32.311)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(4.466)	239	(1.003)	(5.230)	-	(5.230)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(75.340)	23.332	71.591	19.583	-	19.583	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(3.541)	(790)	-	(4.331)	-	(4.331)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	(78.881)	22.542	71.591	15.252	-	15.252	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	3.234	(3.246)	(13.633)	(13.645)	-	(13.645)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	(75.647)	19.296	57.958	1.607	-	1.607	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	(75.647)	19.296	57.958	1.607	-	1.607	Total comprehensive income for the year
Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	6.136.626	1.252.234	2.335.503	9.724.363	(2.350.147)	7.374.216	Total assets
Total liabilitas	2.420.771	394.859	1.323.287	4.138.917	(507.254)	3.631.663	Total liabilities
Ekuitas - neto	3.715.855	857.375	1.012.215	5.585.445	(1.842.892)	3.742.553	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	(88.352)	(22.019)	(68.844)	(179.215)	-	(179.215)	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	35.018	13.547	21.656	70.221	1.828	72.049	Additions of fixed assets

Informasi tentang pelanggan utama

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

Information on major customers

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three-Month period ended March 31		
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Bahan bakar minyak	418.421	312.630	Fuel oil
Kontraktor bagi hasil	112.085	55.561	Production sharing contractors
Pelanggan eceran/masyarakat	10.367	10.581	Retail customers/public
Lainnya	41.979	35.202	Others
	582.852	413.974	
Pihak berelasi (Catatan 32i)	1.862.589	1.405.195	Related parties (Note 32i)
Total	2.445.441	1.819.169	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group are not being provided exclusively to a certain group of customers.

35. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

35. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/		
	For The Three- Month period ended March 31		
	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	74.934	1.607	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.298.500.000	7.298.500.000	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham (nilai penuh)	10,27	0,22	<i>Earnings per share (full amount)</i>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak terdapat efek yang berpotensi dikonversi menjadi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham.

As of March 31, 2022 and 2021, there were no securities potentially converted into ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share.

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya - utang lain-lain dan titipan pelanggan dan beban akrual, dianggap mendekati jumlah tercatatnya.
- Estimasi nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi pada instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Estimasi nilai wajar pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, short-term bank loans, short-term employee benefits liability, trade payables, other non-current liabilities - other payables and customer deposits and accrued expenses, are considered to approximate their carrying amounts.
- The estimated fair values of other non-current financial assets are determined by discounting the future cash flows using risk-free interest rates for similar instruments.
- Available-for-sale financial asset that comprised investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are recognized at cost due to such investments in equity instruments have no quoted market price in an active market and their fair value cannot be reliably measureable.
- The estimated fair values of long-term bank loans are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	1.133.919	1.133.919	1.144.769	1.144.769
Piutang usaha - neto	2.351.014	2.351.014	2.287.925	2.287.925
Aset keuangan lancar lainnya - neto	58.265	58.265	64.791	64.791
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	425.690	425.690	459.646	459.646
Total	3.968.888	3.968.888	3.957.131	3.957.131
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	155.510	155.510	167.975	167.975
Utang usaha	756.904	756.904	671.338	671.338
Liabilitas jangka pendek lainnya				
Titipan pelanggan	55.629	55.629	28.868	28.868
Utang lain-lain	19.502	19.502	22.536	22.536
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	91.749	91.749	72.048	72.048
Beban akrual	1.512.268	1.512.268	1.301.728	1.301.728
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	165.222	165.222
Utang sukuk	697.604	697.604	697.669	697.669
Liabilitas sewa	59.467	59.467	101.097	101.097
Total	3.348.633	3.348.633	3.228.481	3.228.481

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table presents the comparison between the carrying amounts and the estimated fair values of financial instruments in the consolidated statement of financial position.

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other current financial assets - net
Other non-current financial assets - net
Total
Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other current liabilities
Customer deposits
Other payables
Short-term employee benefits liability
Accrued expenses
Long-term bank loans
Sukuk payable
Lease liability
Total

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Grup menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity must use that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group uses the hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments to measure:

- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran: (lanjutan)

- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset tidak lancar					Non-current Assets
Aset tetap *)	1.628.811	-	1.628.811	-	Fixed assets *)
Properti investasi	527.842	-	527.842	-	Investment properties

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp840.917/For fixed assets with net book value of Rp840,917

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Grup terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments to measure: (continued)

- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Fair value hierarchy of the Group as of December 31, 2021 are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset tidak lancar					Non-current Assets
Aset tetap *)	1.628.811	-	1.628.811	-	Fixed assets *)
Properti investasi	527.842	-	527.842	-	Investment properties

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp840.917/For fixed assets with net book value of Rp840,917

As of December 31, 2021, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/		
	For The Three- Month period ended March 31		
	2022	2021	
Kenaikan 50 basis poin	1.344	1.931	<i>Increase by 50 basis points</i>
Penurunan 50 basis poin	(1.344)	(1.931)	<i>Decrease by 50 basis points</i>

Penurunan/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan tersebut terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain tetap tidak berubah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of the loans to profit before income tax is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/		
	For The Three- Month period ended March 31		
	2022	2021	
Increase by 50 basis points	1.344	1.931	<i>Increase by 50 basis points</i>
Decrease by 50 basis points	(1.344)	(1.931)	<i>Decrease by 50 basis points</i>

Such decrease/increase in profit before income tax is mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates. The analysis assumes that all other variables remain constant.

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, revenues and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollars or their prices are significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollars). To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

b. Foreign currency risk (continued)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021 (Diaudit/Audited)		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	\$AS 20.820.980	298.927	\$AS 14.776.480	210.979	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	\$AS 58.525.319	840.248	\$AS 62.132.091	887.122	Trade receivables
	\$SG 25.271	268	\$SG 15.759	166	
Aset keuangan lancar lainnya	\$AS 673.778	9.673	\$AS 673.762	9.620	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	\$AS -	-	\$AS 1.498.250	21.392	Other non-current financial assets
Aset lain-lain	\$AS 509	7	\$AS 509	7	Other assets
	€ 242.500	3.881	€ 242.500	3.911	
Total		1.153.004		1.133.197	Total
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	\$AS 6.500.000	93.321	\$AS 6.765.435	96.597	Short-term bank loans
Utang usaha	\$AS 1.856.212	26.650	\$AS 924.197	13.196	Trade payables
	\$SG 110.795	1.175	\$SG 110.795	1.167	
	€ 29.311	469	€ 29.311	473	
Liabilitas jangka pendek lainnya	\$AS 445.006	6.389	\$AS 531.490	7.589	Other current liabilities
Beban akrual	\$AS 4.701.318	67.497	\$AS 2.892.138	41.294	Accrued expenses
	\$SG -	-	\$SG 2.336	25	
Pinjaman bank jangka Panjang	\$AS -	-	\$AS 11.684.339	166.829	Long-term bank loans
Total		195.501		327.170	Total
Aset neto		957.503		806.027	Net assets

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 30 Mei 2022, maka aset moneter neto akan meningkat sebesar Rp19.074.

Had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2022 been translated to the Rupiah using the middle rate transaction published by Bank Indonesia as of May 30, 2022 the net monetary assets would have been increased by approximately Rp19,074.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to changes in the exchange rate of foreign currencies. The effect of changes in the exchange rate of foreign currencies to profit before income tax is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31		
	2022	2021	
Penguatan 1%	9.575	1.627	Strengthening by 1%
Pelemahan 1%	(9.575)	(1.627)	Weakening by 1%

Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah senilai dengan jumlah tercatat dari setiap aset keuangan.

Risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	1.666.226	1.759.487	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	631.759	239.733	1-30 days
31-60 hari	16.158	64.103	31-60 days
61-150 hari	30.223	5.236	61-150 days
Lebih dari 150 hari	203.521	408.805	Over 150 days
Total	2.547.887	2.477.364	Total
Penyisihan penurunan nilai	(196.873)	(189.439)	Allowance for impairment
Neto	2.351.014	2.287.925	Net

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki rekam jejak yang baik dengan Grup.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Aset keuangan tidak lancar lainnya tertentu mengalami penurunan nilai yaitu terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito ke Bank Mega (Catatan 10 dan 33a).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk

The Group's maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each financial assets.

The main credit risk faced by the Group arises from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade services/products on credit are subject to credit verification procedures. For revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

The risk of trade receivables that are neither overdue nor impaired becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if a receivable was deemed uncollectible.

Certain other non-current financial assets have been impaired related to the impact of time value of money from claim of deposits to Bank Mega (Notes 10 and 33a).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

Tabel berikut menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

31 Maret/March 31, 2022

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
Pinjaman bank jangka pendek	155.510	-	-	155.510	-	155.510	Short-term bank loans
Utang usaha	756.904	-	-	756.904	-	756.904	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya							Other current liabilities
Utang lain-lain	19.502	-	-	19.502	-	19.502	Other payables
Titipan pelanggan	55.629	-	-	55.629	-	55.629	Customer deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	91.749	-	-	91.749	-	91.749	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	1.512.268	-	-	1.512.268	-	1.512.268	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	-	-	-	Long-term bank loans
Utang sukuk	-	-	700.000	700.000	(2.396)	697.604	Sukuk payable
Liabilitas sewa	32.763	19.587	7.117	59.467	-	59.467	Lease liability
Total	2.624.325	19.587	707.117	3.351.029	(2.396)	3.348.633	Total

31 Desember/December 31, 2021

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
Pinjaman bank jangka pendek	167.975	-	-	167.975	-	167.975	Short-term bank loans
Utang usaha	671.338	-	-	671.338	-	671.338	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya							Other current liabilities
Utang lain-lain	22.536	-	-	22.536	-	22.536	Other payables
Titipan pelanggan	28.868	-	-	28.868	-	28.868	Customer deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	72.048	-	-	72.048	-	72.048	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	1.301.728	-	-	1.301.728	-	1.301.728	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	144.997	21.832	-	166.829	(1.607)	165.222	Long-term bank loans
Utang sukuk	-	-	700.000	700.000	(2.331)	697.669	Sukuk payable
Liabilitas sewa	71.007	30.090	-	101.097	-	101.097	Lease liability
Total	2.480.497	51.922	700.000	3.232.419	(3.938)	3.228.481	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan EFK dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman bank (Catatan 16 dan 21). Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali.

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Total liabilitas	3.589.299	3.456.723	Total liabilities
Ekuitas - neto	3.853.069	3.778.134	Equity - net
Rasio utang terhadap ekuitas	0,9	0,9	Debt to equity ratio

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

The Company and EFK are required to maintain certain level of capital by bank loan agreements (Notes 16 and 21). As of March 31, 2022 and 31 Desember, 2021, this externally imposed capital requirement has been complied.

The Group's strategy is to maintain the maximum debt to equity ratio at 3 times and the minimum debt service coverage ratio at 1.1 times.

Debt to equity ratio was calculated by comparing total liabilities to net equity. The calculation of debt to equity ratios is as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
 Tiga Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)
 (Tidak Diaudit)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of Maret 31, 2022
 and for the Three-Month Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)
 (Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio pengembalian utang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dikurangi dividen terhadap pembayaran pokok dan bunga. Pembayaran pokok dan bunga tidak termasuk pelunasan yang dipercepat. Perhitungan rasio pengembalian utang adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For The Three- Month period ended March 31	
	2022	2021
Laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi	261.519	156.659
Dividen	-	-
Pembayaran pokok dan bunga	63.032	96.989
Rasio pengembalian utang	4,15	1,62

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital management (continued)

Debt service coverage ratio was calculated by comparing earning before tax, interest, depreciation and amortization less dividend to principal and interest payment. Principal and interest payment exclude early repayment made. The calculation of debt service coverage ratios is as follows:

Profit before tax, interest, depreciation and amortization
 Dividend
 Principal and interest payment
 Debt service coverage ratio

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Non- arus kas/Non-cash flow				31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	167.975	(13.003)	538	-	155.510	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	165.222	(167.836)	2.614	-	-	Long-term bank loans
Utang sukuk	697.669	-	-	(65)	697.604	Sukuk payable
Liabilitas sewa	101.097	(42.744)	-	1.114	59.467	Lease liabilities
Total	1.131.963	(223.583)	3.152	1.049	912.581	Total

39. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Pandemi COVID-19 tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau operasi Grup pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Grup digolongkan sebagai "jasa esensial" oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Grup tidak diwajibkan untuk menutup kegiatan operasinya sebagai akibat dari langkah yang diambil Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Grup tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap kegiatan operasionalnya.

39. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

The COVID-19 pandemic did not have a significant impact on the Group's financial or operating performance for the year ended March 31, 2022 and December 31, 2021. The Group is classified as an "essential service" by the Government. Therefore, the Group is not required to close its operations as a result of the steps taken by the Government to break the chain of spread of COVID-19. The Group did not experience significant disruption to operational activities.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of Maret 31, 2022
and for the Three-Month Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)**

39. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI (lanjutan)

Grup akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup.

Dampak akhir dari virus COVID-19 terhadap kegiatan usaha Grup dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Grup, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh pemerintah.

39. MACROECONOMIC UNCERTAINTY (continued)

The Group will continue to assess the situation, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of COVID-19, and implement actions to minimize the impact on the Group's business.

The ultimate impact of the COVID-19 virus on the Group's business activities in the short and long term remains uncertain and will depend on a variety of factors that the Group cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of reoccurrence and scale of the pandemic and the nature and extent of the pandemic. decisive steps taken by the government.